



MODUL

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Penulis :

Sri Dinanta Beru Ginting, S.Pd.,M.Pd.

PENASEHAT:

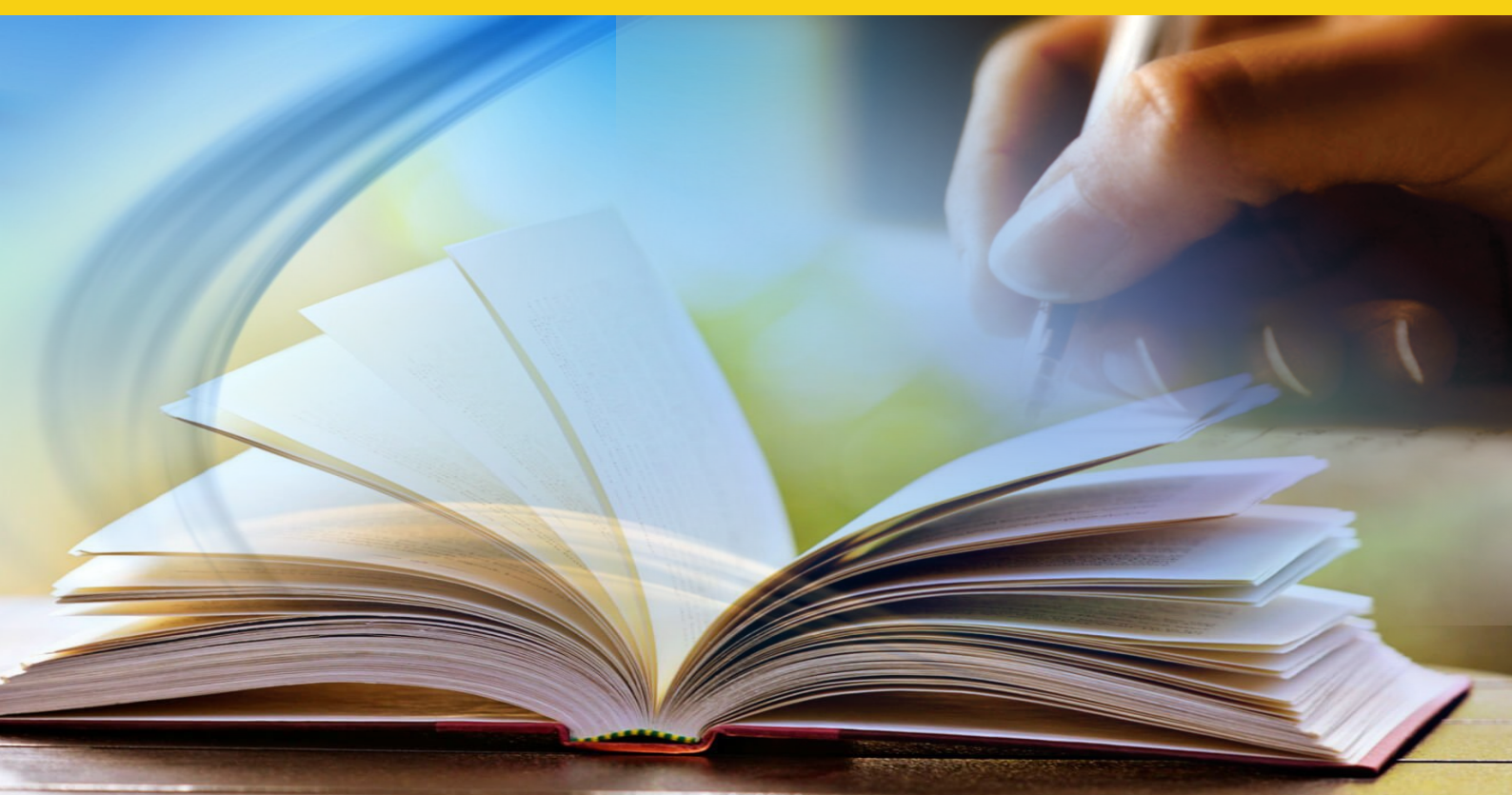
M.Basyir, S.ST.,M.T

Yasniva, S.Pd.,M.Si.

Rachmawati, S.T.,M.Eng.

Dr.Ernawati Br Surbakti, M.Si.

Wahdaniah, S.Pd.,M.Pd.



LUARAN LATSAR CPNS KEMENDIKBUD
ANGKATAN XI TAHUN 2020

**PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI
ARTIKEL ILMIAH**

Penulis:

Sri Dinanta Beru Ginting, S.Pd.,M.Pd.

Penasehat:

M.Basyir, S.ST.,M.T

Yasniva, S.Pd.,M.Si.

Rachmawati, S.T.,M.Eng.

Dr.Ernawati Br Surbakti, M.Si.

Wahdaniah, S.Pd.,M.Pd.

**LUARAN LATSAR CPNS KEMENDIKBUD
ANGKATAN XI TAHUN 2020**

Lembar Persetujuan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
TEKNIK ELEKTRO**

Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280 Buketrata –Lhokseumawe. 24375 PO.BOX 90
Telepon: (0645) 42785, Faksimile 42785, Laman: www.pnl.ac.id ; elektro.pnl.ac.id

SURAT PERSETUJUAN

No : 1496/PL20.6.4/DL.02/2020

Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan ini menyetujui modul yang berjudul di bawah ini:

Judul	: Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah
Penulis	: Sri Dinanta Beru Ginting, S.Pd.,M.Pd.
NIP	: 198910292019092001
Pangkat/golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III b
NDH	: 29

sebagai bahan materi aktualisasi “Penerapan Model Pelatihan Kegiatan Menulis Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah secara Daring pada Mahasiswa Tingkat IV Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL)”.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat ditindak lanjuti.

Buketrata, 10 Oktober 2020
Ketua Jurusan



M. Basyir, S.ST., M.T
NIP. 197410062000121001

PENGANTAR DARI KETUA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT., atas rahmat dan anugerah-Nya telah selesai Modul Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah sesuai yang diharapkan. Modul ini disusun sebagai luaran aktualisasi Latihan Dasar CPNS Kemendikbud Angkatan XI Tahun 2020 yang ditujukan sebagai bahan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Tingkat IV Jurusan Teknik Elektro. Semoga modul yang disusun ini bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan pengembangan sumber daya manusia, serta daya saing bangsa.

Terimakasih

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Politeknik Negeri Lhokseumawe

M.Basyir, S.ST.,M.T.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Cakupan Modul	2
Bagian Pertama: Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah.....	3
Bagian Kedua: Konsep Dasar Artikel Ilmiah.....	10
Bagian Ketiga: Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah.....	17
Bagian Keempat: Sistematika Publikasi Artikel Ilmiah	44
Sumber Referensi	61

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Ada beberapa cara yang dapat dimanfaatkan agar dapat mempelajari modul ini secara efektif, antara lain.

1. Bacalah setiap petunjuk yang terdapat dalam modul ini dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap isi modul.
2. Pahami setiap indikator keberhasilan yang ingin dicapai sebelum membaca isi materi.
3. Bacalah isi setiap materi modul dengan teliti.
4. Pahami isi setiap materi pokok dengan baik.
5. Kerjakan setiap soal latihan dengan jawaban singkat dan benar.
6. Baca dan pahami setiap rangkuman yang diberikan pada akhir materi pokok.
7. Kerjakan soal-soal evaluasi di akhir materi pokok dengan memilih jawaban yang tepat.
8. Kerjakan soal-soal evaluasi tersebut dengan cermat dan teliti.
9. Ulangilah membaca jika masih ada kesulitan dalam menjawab dan mengerjakan soal evaluasi.

CAKUPAN MODUL

Cakupan modul ini terdiri dari beberapa hal berikut ini.

1. Tujuan pembelajaran
2. Indikator pencapaian pembelajaran
3. Topik yang akan dijadikan dasar proses belajar mengajar
4. Pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan
5. Latihan sebagai evaluasi pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar karya tulis ilmiah.

Indikator Pencapaian :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi karya tulis ilmiah.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan syarat dan ciri-ciri karya tulis ilmiah.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis karya ilmiah.
4. Mahasiswa mampu mempraktikkan menentukan topik karya tulis ilmiah.

1. Definisi Karya Tulis Ilmiah

Istilah karya tulis ilmiah tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan, baik berperan sebagai mahasiswa, maupun berperan sebagai guru atau pun dosen. Karya tulis ilmiah selalu menjadi tugas utama setiap insan yang berada di dunia pendidikan. Seluruh proses pendidikan seorang mahasiswa, tidak lepas dari pembuatan karya tulis ilmiah. Bergitu pun seorang pendidik, khususnya dosen, diwajibkan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Kemudian, muncul pertanyaan bagi kita, apakah tidak bisa digantikan karya tulis ilmiah dengan tugas yang lain di dalam dunia pendidikan? Atas pertanyaan itu, Syahfitri (2019:94) menjawab di dalam bukunya bahwa karya tulis ilmiah berguna menunjukkan derajat keilmiahannya seorang peserta didik dan pendidik. Dengan karya tulis ilmiah insan akademik akan diukur wawasan keilmuannya, keterampilan, dan kecakapan penerapan wawasan tersebut serta kemampuan membuat aplikasi dari ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya.

Berdasarkan hal itu, lalu apa definisi karya tulis ilmiah? Apa kaitan karya tulis ilmiah dengan teori? Atas dasar itu, dapat dijelaskan bahwa karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang bersumber dari kajian pustaka atau bersumber dari teori dan struktur karya ilmiah bersifat sistematis. Karya tulis ilmiah dapat pula dinyatakan sebagai tulisan yang membahas ilmu pengetahuan yang struktur penulisannya disusun secara sistematis. Selain itu, karya tulis ilmiah harus

menggunakan bahasa tulis yang baku. Karya tulis ilmiah tidak boleh pula bersifat apriori (tidak berlandaskan teori dan berlandaskan argumen pribadi). Selanjutnya, diketahui bahwa sumber karya tulis ilmiah berupa terori dapat berasal dari buku referensi (cetak dan noncetak), artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah, dan artikel ilmiah di prosiding.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, sebuah karya tulis ilmiah yang baik harus bersifat komunikatif. Dengan kata lain, pesan yang disampaikan penulis dipahami pembaca. Karya tulis ilmiah yang komunikatif diwujudkan melalui bahasa-bahasa yang tersusun sistematis, mudah dipahami, tidak bertele-tele, dan tidak bermakna ganda (ambigu). Oleh karena itu, karya tulis ilmiah adalah kalimat-kalimat bermakna dalam sebuah rangkaian informasi yang berguna untuk pembaca.

Atas dasar konsep dasar karya tulis ilmiah tersebut, sekurang-kurangnya sebuah karya tulis ilmiah harus memuat empat syarat karya tulis ilmiah. Pertama, karya tulis ilmiah merupakan karya yang medianya melalui bahasa tulis. Kedua, karya tulis ilmiah membahas konsep ilmu pengetahuan. Ketiga, karya tulis ilmiah disusun secara sistematis. Keempat, karya tulis ilmiah dituangkan dengan menggunakan bahasa tulis yang baku. Keempat syarat tersebut harus ada di dalam sebuah karya tulis agar dapat dinyatakan bahwa tulisan tersebut sebagai karya tulis ilmiah.

Setelah mengetahui definisi dan syarat sebuah karya tulis ilmiah, dirumuskan ciri-ciri karya tulis ilmiah. Ciri-ciri karya tulis ilmiah sebagai berikut. Pertama, karya tulis ilmiah bersifat **objektif** yang maksudnya memberikan penilaian secara objektif terhadap sebuah kajian. Kedua, karya tulis ilmiah bersifat **faktual** yang maksudnya karya tulis ilmiah dibuat berdasarkan fakta sebenarnya. Ketiga, karya tulis ilmiah bersifat **sistematis** yang maksudnya struktur karya tulis ilmiah telah ditentukan sistematika penulisannya. Keempat, karya tulis ilmiah ditulis berdasarkan **metode** ilmiah tertentu. Kelima, karya tulis ilmiah bersifat **aktual dan kebaruan** yang maksudnya karya tulis ilmiah membahas fenomena baru atau memiliki sifat kekinian. Keenam, karya tulis ilmiah **tidak bersifat argumentatif** yang maksudnya tulisan bukan merupakan pendapat dan tidak memihak dan tidak memiliki dasar. Ketujuh, karya tulis ilmiah harus bersifat **jujur** yang maksudnya penulis harus jujur dalam mencantumkan

sumber referensi jika tulisan tersebut bukan berasal murni dari pemikiran penulis.

2. Jenis Karya Tulis Ilmiah

Dari definisi karya tulis ilmiah, tentulah dapat diketahui bahwa jenis-jenis karya tulis ilmiah tulisan yang bersumber dari teori. Berikut ini jenis-jenis karya tulis ilmiah.

- a. **Makalah** adalah tulisan yang menyajikan masalah beserta penyelesaiannya yang bersifat empiris dan objektif. Makalah pada umumnya ditugaskan kepada peserta didik, baik siswa maupun mahasiswa. Makalah dapat pula dipresentasikan dalam sebuah kegiatan seminar. Makalah memiliki beberapa karakteristik berikut ini (UPI, 2007:5).
 - 1) Merupakan hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu bidang keilmuan;
 - 2) Mengilustrasikan pemahaman penulisnya tentang permasalahan teoretis yang dikaji atau kemampuan penulisnya dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan bidang keilmuan;
 - 3) Menunjukkan kemampuan pemahaman penulisnya terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan;
 - 4) Mendemonstrasikan kemampuan penulisnya meramu berbagai sumber informasi dalam suatu kesatuan sintesis yang utuh.
- b. **Kertas kerja** adalah karya tulis ilmiah yang bersifat lebih mendalam daripada makalah dengan menyajikan data di lapangan atau kepustakaan yang bersifat empiris dan objektif. Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah. Kertas kerja dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam. Kertas kerja ditulis untuk dipresentasikan pada seminar atau lokakarya, yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan
- c. **Artikel** adalah tulisan yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku yang berisikan artikel. Artikel ilmiah diangkat dari hasil pemikiran dan kajian pustaka. Artikel ilmiah dapat pula diangkat dari hasil penelitian.
- d. **Skripsi** adalah tulisan yang mengacu kepada teori dalam penulisannya. Skripsi dirancang oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Skripsi secara umum terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

- e. **Tesis** adalah tulisan yang dibuat untuk memperoleh gelas magister (S2). Tesis pada umumnya mengungkapkan pengetahuan baru yang berasal dari penelitian. Tesis secara umum terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.
- f. **Disertasi** adalah tulisan yang dibuat untuk memperoleh gelar doktor (S3). Disertasi berisi temuan penulis sendiri yang orisinal yang selanjutnya dipertahankan keilmuan baru yang diperolehnya. Disertasi secara umum terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

3. Penentuan Topik dalam Karya Tulis Ilmiah

Dalam menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah, dibutuhkan topik yang akan dikembangkan menjadi tulisan yang sistematis. Namun, hampir keseluruhan penulis, baik penulis pemula maupun penulis yang sudah berpengalaman, akan berhenti sejenak sebelum menulis untuk menentukan topik. Selanjutnya, tidak jarang pula topik yang sudah ditentukan sulit untuk dituangkan di dalam karya tulis ilmiah. Untuk itu, perlu dibahas, apa yang dimaksud dengan topik? Lalu, bagaimana menuangkan topik dalam karya tulis ilmiah?

Atas dasar pertanyaan yang muncul dari pembahasan tentang topik, pada dasarnya topik adalah hal yang pertama ditentukan di dalam sebuah tulisan. Telaumbanua dan Ginting (2019:62) bahwa topik adalah inti utama dari seluruh isi tulisan. Topik harus mencakup keseluruhan isi tulisan. Selanjutnya, topik harus mampu menjawab pertanyaan atas permasalahan yang hendak ditulis. Topik memiliki cakupan yang permasalahannya masih bersifat umum dan tidak diuraikan secara mendetail. Sejalan dengan definisi tersebut, Silaswati (2018:82) mengungkapkan bahwa topik adalah suatu isu atau pokok persoalan yang sifatnya masih umum dan abstrak, pada dasarnya merupakan pokok pembicaraan dalam

keseluruhan tulisan yang digarap dan sebagai landasan yang dapat dipergunakan oleh seorang penulis untuk menyampaikan maksudnya.

Setelah mengetahui definisi dari topik, perlu dibahas bagaimana penentuan topik untuk dikembangkan menjadi karya tulis ilmiah. Dalam menentukan topik setidak-tidaknya harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut ini. Pertama, topik yang dipilih harus bermanfaat untuk dibahas. Kedua, topik harus dipahami penulis. Ketiga, topik harus dapat dikembangkan dengan dukungan sumber terori yang relevan. Keempat, topik yang dikembangkan merupakan topik yang tidak terlalu lama dan tidak terlalu baru sehingga memiliki kebermanfaatan.

Berkaitan dengan uraian mengenai pertimbangan menentukan topik, Akhadiyah (dalam Telaumbanua dan Ginting, 2019:63) menjelaskan tentang pertimbangan dalam menentukan topik terdiri dari lima indikator pertimbangan. Pertama, bermanfaat dan layak dibahas. Kedua, menarik untuk dibahas terutama bagi penulis. Ketiga, dikenal atau dikuasai dengan baik oleh penulis. Keempat, bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai. Kelima, topik yang dibahas tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

Sejalan dengan uraian-uraian tersebut, Silaswati (2018:84) mengungkapkan pertimbangan dalam menentukan topik.

1. Topik harus **bermanfaat dan layak dibahas** sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bermanfaat maksudnya juga bahwa pembahasan topik tersebut akan memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu dan profesi sehingga layak dibahas.
2. Topik dikenal baik, berarti **topik yang dipilih harus topik yang dikuasai atau diketahui penulis sendiri**. Sekurang-kurangnya prinsip-prinsip ilmiahnya dikuasai penulis. Dengan kata lain, topik harus relevan dengan keahlian penulis.
3. Topik **cukup menarik**, terutama bagi penulis sehingga dapat memotivasi penulis berusaha secara berkelanjutan mencari data yang berguna dalam membahas masalah yang dihadapi. Topik yang cukup menarik juga dapat emotivasi penulis menyelesaikan masalah karya ilmiahnya secara baik.

4. Topik memiliki **bahan yang diperlukan** untuk pembicaraan topik dapat diperoleh dan cukup memadai. Dengan kata lain, sumber-sumber bahan yang relevan dan memadai dapat diperoleh penulis.
5. Topik seharusnya **tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit**. Maksudnya, topik yang terlalu luas seperti laut, pendidikan, pelayaran, tidak memberi kesempatan kepada penulis untuk membahasnya secara mendalam.
6. Topik yang dipilih sebaiknya: (a) tidak terlalu baru seringkali penulis mengalami hambatan dalam memperoleh data kepustakaan yang akan dipakai sebagai landasan atau penunjang; (b) tidak terlalu teknis sehingga kurang dapat menonjolkan segi ilmiah; (c) tidak terlalu kontroversial karena tulisan semacam ini sering menimbulkan permasalahan bagi penulisnya dalam mempertahankan pembahasan dalam tulisannya.

Berkaitan dengan penjelasan tentang pertimbangan dalam menentukan topik, berikut ini diuraikan cara membatasi atau mengembangkan topik. Telaumbanua dan Ginting (2019:68) memaparkan cara membatasi atau mengembangkan topik.

1. *Brainstorming*; kegiatan berpikir berdasarkan asosiasi yang bebas dalam menemukan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan topik karangan. Langkah pelaksanaan *brainstorming*, yaitu: a) pikirkan secara selintas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran tentang topik ulasan; b) tulisan apa saja yang berhubungan dengan topik karangan; c) baca kembali seluruh butir temuan dalam daftar; d) susun kembali urutan butir-butir temuan dalam daftar; e) kelompokkan butir-butir yang berkaitan; f) tentukan butir-butir yang akan ditulis berdasarkan pertimbangan, tujuan penulisan, kondisi pembaca, dan kemampuan yang dimiliki penulis.
2. Perenungan; kegiatan ini dilakukan dengan cara intensitas berpikir yang sungguh-sungguh, konsentrasi pada masalah, dan membangkitkan gagasan. Langkah pelaksanaan metode perenungan, yaitu: a) pikirkan secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran secara utuh perihal pokok karangan; b) pikirkan secara asosiasi untuk mengembangkan karangan; c) konsentrasikan pikiran untuk menemukan ide atau gagasan; d) lakukan

penalaran sungguh-sungguh kepada ide yang berkaitan dengan topik karangan; e) susun butir ide dalam urutan yang sesuai dengan prinsip keilmuan.

3. Formula jurnalistik 5 W + 1 H; formula ini dengan cara melaporkan peristiwa yang terjadi (*what*), siapa pelaku dalam peristiwa (*who*), kapan peristiwa terjadi (*when*), di mana peristiwa terjadi (*where*), alasan atau penyebab peristiwa terjadi (*why*), dan bagaimana peristiwa terjadi (*how*).
4. Pertanyaan retorika klasik; dalam metode ini yang dilakukan penulis adalah merumuskan sejumlah pertanyaan perihal pokok karangan, kejadian atau peristiwa, konsep-konsep yang abstrak, dan pendapat penulis.
5. Pemecahan masalah; pemecahan masalah pada dasarnya adalah proses penemuan sesuatu yang dijadikan materi tulisan. Langkah pelaksanaan metode ini, yaitu: identifikasi dan spesifikasi masalah, analisis masalah, cari sejumlah informasi dan data, merumuskan hipotesis, dan uji hipotesis dengan mengemukakan informasi atau data dan fakta.

LATIHAN

1. Berikan pendapat tentang definisi karya tulis ilmiah.
2. Identifikasikan jenis-jenis karya tulis ilmiah.
3. Jelaskan perbedaan makalah dengan artikel ilmiah.
4. Praktikkan cara menentukan topik berdasarkan salah satu metode penentuan topik.

Tujuan Pembelajaran : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar artikel ilmiah.

Indikator Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi artikel ilmiah.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis artikel ilmiah.

1. Definisi Artikel Ilmiah

Dewasa ini istilah artikel ilmiah tidak hanya menjadi istilah yang kerap diucapkan dan didengar oleh kalangan pendidik, baik guru maupun dosen, tetapi juga menjadi istilah yang kerap diucapkan dan didengar oleh kalangan peserta didik, khususnya mahasiswa. Kalangan peserta didik tersebut, meliputi mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, dan doktor. Hal tersebut disebabkan adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk mempublikasi artikel ilmiah. Konteks artikel ilmiah yang dimaksud adalah artikel ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian.

Berdasarkan perkembangan keadaan saat ini, perlu kita bahas terlebih dahulu definisi artikel ilmiah. Pada dasarnya, artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi gagasan atau ide penulis berdasarkan penelitian, evaluasi, review, pengamatan, dan kajian yang disusun secara sistematis, menggunakan metode tertentu, dan kaidah tertentu menyesuaikan gaya selingkung yang terdapat di tempat jurnal tujuan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Jatmiko (dalam Widayoko, 2019: 6) mengemukakan definisi artikel ilmiah sebagai tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok seseorang melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu sehingga artikel ilmiah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk selanjutnya dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional atau pun internasional.

Berkaitan dengan definisi artikel ilmiah tersebut, Mulasih dan Hudhana

(2020:69) menjelaskan definisi artikel ilmiah. Menurutnya artikel ilmiah adalah karangan yang bersifat faktual. Artikel ilmiah ditulis dengan panjang tertentu untuk dipublikasikan melalui media cetak maupun dalam jaringan. Artikel ilmiah dibuat bertujuan untuk mengungkapkan gagasan yang bersifat aktual, dapat dipercaya, dan bersifat mendidik pembaca. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa menulis artikel merupakan salah satu cara mengungkapkan pendapat atau gagasan (ide) tentang sesuatu tema atau hal dalam bentuk tulisan.

2. Ciri-ciri Artikel Ilmiah

Secara garis besar, dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah termasuk tulisan kategori views (pandangan). Dengan kata lain, artikel ilmiah merupakan tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa. Selanjutnya, artikel ilmiah dibuat untuk mengungkapkan gagasan yang bersifat aktual, dapat dipercaya, dan mendidik. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat dirumuskan ciri-ciri artikel ilmiah. Berikut ini adalah ciri-ciri artikel ilmiah yang diungkapkan oleh Mulasih dan Hudhana (2020:70).

- a. Artikel dibuat dengan ringkas, padat, dan jelas
- b. Artikel dibuat berdasarkan fakta dan kebenarannya tidak dapat diragukan
- c. Artikel dapat memberikan informasi yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Artikel yang mengandung sebuah penelitian harus didasarkan pada sebuah teori dan data-data yang valid.
- e. Artikel ditulis dengan bahasa baku yang resmi sesuai kaidah bahasa Indonesia.
- f. Artikel disusun secara sistematis dan menggunakan kalimat yang efektif, lugas, dan logis.

3. Jenis-jenis Artikel Ilmiah

Banyak orang menilai bahwa artikel ilmiah ditulis hanya berdasarkan hasil penelitian atau laporan penelitian. Bahkan terdapat pendapat pula bahwa artikel ilmiah adalah intisari tulisan yang bersumber dari laporan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Lalu, apakah pendapat tersebut merupakan pendapat yang benar atau justru pendapat yang harus diluruskan? Pendapat-pendapat mengenai sumber

tulisan artikel ilmiah tersebut pada dasarnya membuat penulis muda takut untuk mempublikasi artikel ilmiah. Penulis muda berfikir bahwa dalam mempublikasikan artikel ilmiah harus memiliki hasil penelitian. Padahal, artikel ilmiah dapat bersumber dari hasil penelitian dan bukan hasil penelitian. Uraian tersebut sejalan dengan uraian dari Widayoko (2019:7) yang menyatakan bahwa jenis artikel ilmiah dapat bersumber dari hasil penelitian dan nonpenelitian.

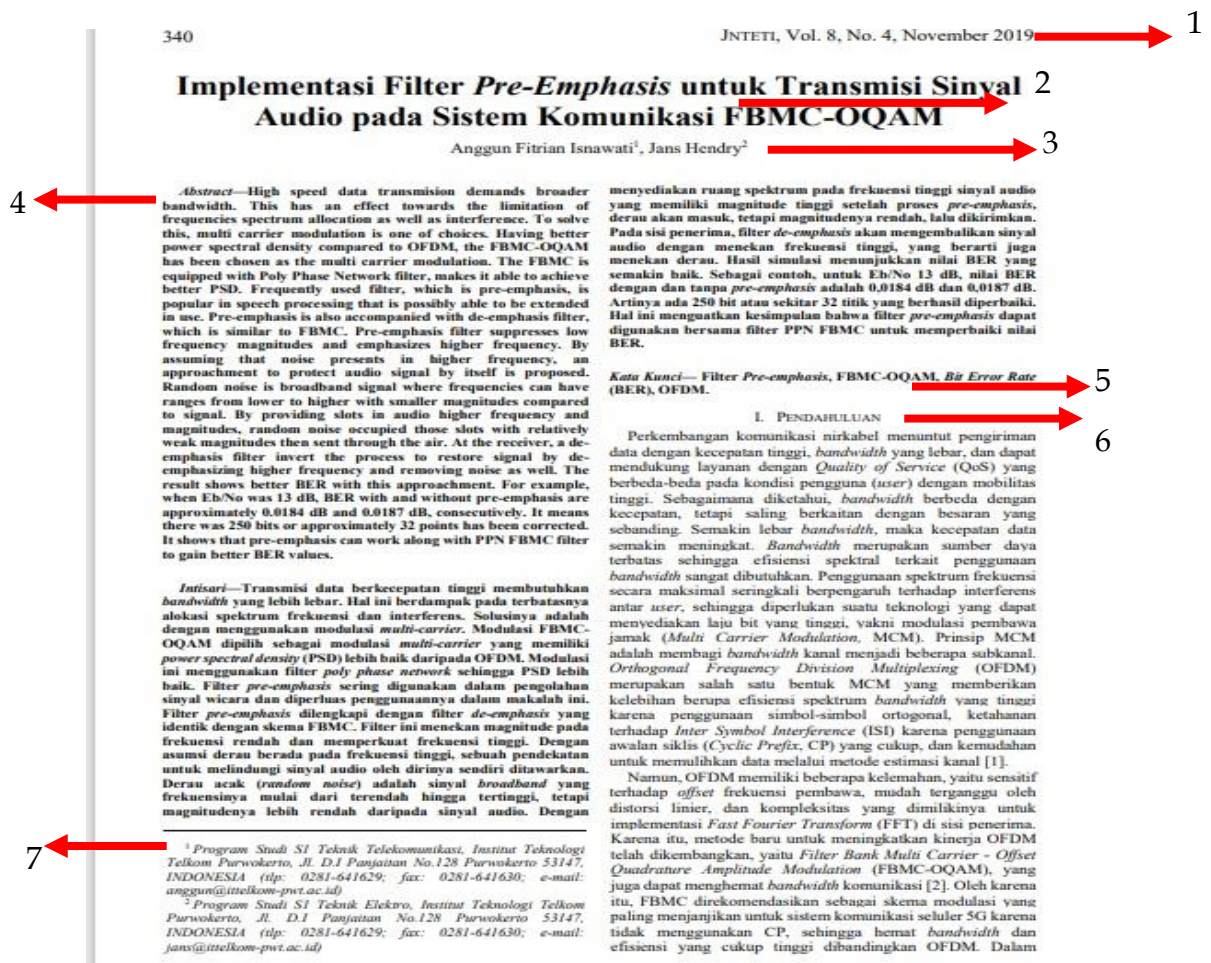
Selanjutnya, Widayoko (2019:7) membedakan artikel ilmiah berdasarkan beberapa jenis sebagai berikut.

a. Artikel hasil penelitian

Artikel hasil penelitian pada dasarnya jenis artikel yang paling kerap dimuat di dalam jurnal ilmiah baik jurnal cetak maupun noncetak. Jenis artikel ini bersumber dari hasil penelitian atau penelitian yang telah dilakukan. Sering pula artikel hasil penelitian disusun berdasarkan tugas akhir mahasiswa yang telah selesai, seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Di dalam penulisannya, penulis artikel ini biasa terdiri dari penulis utama dan penulis pendamping yang merupakan dosen pembimbing mahasiswa. Hal yang menjadi ciri khas dalam jenis artikel ilmiah ini adalah terdapat bagian hasil penelitian dan pembahasan. Secara umum struktur jenis artikel ilmiah ini terdiri dari bagian-bagian berikut ini.

- 1) Judul; judul artikel ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian.
- 2) Identitas penulis dan afiliasi; terdiri nama, alamat surel, dan tempat bekerja atau universitas.
- 3) Abstrak dan *keyword*; ringkasan keseluruhan artikel ilmiah yang terdiri dari, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil atau temuan.
- 4) Pendahuluan; dasar pemikiran dan landasan teori penulisan artikel ilmiah, serta urgensi penelitian atau permasalahan yang dikaji di dalam artikel ilmiah.
- 5) Metode penelitian; menjelaskan metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.
- 6) Hasil penelitian dan pembahasan atau Hasil dan Analisis; hasil menjawab permasalahan yang diajukan di dalam pendahuluan, sedangkan pembahasan adalah bagian yang membahas temuan dalam hasil

- penelitian yang direlevansikan dengan penelitian yang relevan.
- 7) Kesimpulan dan saran ; kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian, sedangkan saran merupakan masukan penulis yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya atau pun objek tempat meneliti.
 - 8) Daftar pustaka; sumber referensi yang digunakan dalam menyelesaikan artikel ilmiah.



Gambar 1 Contoh Artikel Ilmiah Hasil Penelitian

Keterangan:

- 1 : Identitas Jurnal (Nama Jurnal dan volume)
- 2: Judul artikel ilmiah
- 3: Identitas Penulis
- 4: Abstrak
- 5: *Keyword* atau kata kunci

6 : Pendahuluan

7 : Afiliasi

b. Artikel ulasan

Setelah mengetahui definisi dan bentuk dari artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitian, perlu diketahui jenis lain dari artikel ilmiah, yaitu artikel ulasan. Jenis artikel ini menjelaskan tentang tinjauan dari suatu bidang atau ilmu. Pada umumnya artikel ulasan digunakan sebagai suatu dasar teori dalam penelitian lanjutan terkait kajian ilmu tertentu. Dengan kata lain, artikel ulasan lebih menekankan kepada teori-teori yang diulas atau dikaji. Jenis artikel ulasan dapat pula berupa ulasan dari artikel ilmiah hasil penelitian.



Gambar 2 Contoh Jurnal Ulasan

(sumber; Akurat: Jurnal Ilmiah Akutansi Universitas Bale Bandung)

lainnya; (b) Jelas tujuannya, apa yang ditulis, pesan-pesan apa yang dibawa dan ditunjanya sangat jelas; (c) *Universal*, berlaku umum, bukan hanya kepentingan suatu pihak; (d) *Kesajian*, asli buah pikiran dan hindari *Plagiatisme*; (e) *Kejujuran* (*intelectual honesty*) dan *Kerendahhatian* (*intelectual modesty*), kesadaran bahwa sebuah pemikiran tidaklah merupakan kebenaran abadi, tetapi sebuah kebenaran relatif, sehingga mungkin saja akan berbeda dari pemikir yang lain, disebabkan metoda, waktu dan tempat yang berbeda; dan (f) Berawal dari sumber-sumber yang tepat dan kredibel, semakin banyak sumber yang diungkap semakin baik.

Seperti kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan suatu penulisan karya ilmiah atau melakukan suatu kegiatan penelitian adalah sebuah proses pemecahan berbagai permasalahan terkait dengan bidang keilmuan tertentu. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah atau hasil penelitian harus berupa pemaparan proses pemecahan masalah yang berfungsi mengkomunikasikan ihwal gagasan atau hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga peneliti atau pembaca akan memperoleh jawaban dari masalah yang dikaji atau ditelitinya. Kerja penelitian atau proses penulisan karya ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya keilmuan Akuntansi merupakan sebuah proses pemecahan berbagai permasalahan terkait dengan bidang keilmuan tersebut, dapat juga disebut sebagai kerja ilmiah yang memiliki tujuan utama untuk menemukan kebenaran, merumuskan teori, merumuskan prinsip-prinsip atau dalil-dalil, baik yang langsung maupun tidak langsung dan mempunyai nilai kemanfaatan bagi kehidupan manusia. Hal yang sangat penting dan mendasar ketika akan menulis karya ilmiah tersebut adalah penentuan topik. Pemilihan topik haruslah bersifat spesifik agar lebih mendalam pembahasannya. Untuk mempelajari lebih lanjut dan mendalam tentang hal tersebut, maka dalam tulisan ini akan dibahas mengenai bagaimana penentuan topik, tema, dan judul dalam suatu proses penulisan karya ilmiah atau melakukan suatu kegiatan penelitian.

2. Pembahasan

2.1 Jenis dan Hal-hal Pokok dalam Penulisan Karya Ilmiah

Terdapat berbagai jenis karangan ilmiah yang pada dasarnya merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam suatu karya tulis ilmiah dapat dimanfaatkan atau dijadikan acuan (*referensi*) oleh para ilmuwan, penulis, dan peneliti dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Adapun jenis dari karya ilmiah sebagai berikut:

1) Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah paling sederhana yang membahas suatu pokok persoalan atau menyajikan suatu masalah, sebagai hasil penelitian data di lapangan yang bersifat empiris-objektif atau sebagai hasil kajian yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa dan aturannya tidak seketat makalah para ahli karena dapat dibuat berdasarkan hasil bacaan dan kemudian dengan tarikan teoritis, menggabungkan cara pikir deduktif-induktif atau sebaliknya.

2) Kertas Kerja

Kertas kerja adalah karya tulis ilmiah yang bersifat lebih mendalam daripada makalah dengan menyajikan data di lapangan atau kepustakaan yang bersifat empiris dan objektif. Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah. Kertas kerja dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam. Kertas kerja ditulis untuk dipresentasikan pada seminar atau lokakarya, yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan. Pada 'perhelatan ilmiah' tersebut kertas kerja dijadikan acuan untuk tujuan tertentu. Bisa jadi, kertas kerja 'dimentahkan' karena lemah, baik dari sudut analisis rasional, empiris, ketepatan masalah, analisis, kesimpulan, atau kemanfaatannya.

Gambar 3 Lanjutan Contoh Jurnal Ulasan
(sumber; Akurat: Jurnal Ilmiah Akutansi Universitas Bale Bandung)

Berdasarkan gambar contoh jurnal ulasan, dapat diketahui bahwa topik jurnal ulasan dapat mengangkat sebuah teori. Jenis artikel ilmiah ini tidak memerlukan proses penelitian. Akan tetapi, melakukan kegiatan studi kepustakaan untuk menguraikan penjelasan dari topik di dalam pembahasan.

c. Artikel *Proceeding*

Artikel *proceeding* pada dasarnya jenis artikel ilmiah yang bentuknya dapat berupa artikel hasil penelitian atau pun artikel ilmiah ulasan. Perbedaan artikel ilmiah ini bahwa jenis artikel ilmiah ini dibuat untuk dipresentasikan di kegiatan seminar lokal, nasional, maupun internasional. Selanjutnya, jenis artikel ilmiah ini berisi penjelasan original hasil penelitian. Artikel ilmiah jenis ini selanjutnya dipublikasikan di dalam prosiding yang ditandai dengan adanya ISBN di dalam prosiding tersebut. ISBN prosiding pada umumnya terletak di bagian awal prosiding atau di bagian halaman judul prosiding. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 4 Contoh Halaman Judul Prosiding

Latihan

1. Jelaskan definisi artikel ilmiah.
2. Jelaskan ciri-ciri artikel ilmiah.
3. Jelaskan jenis-jenis artikel ilmiah dan buatlah perbedaan dari jenis artikel ilmiah tersebut.

Tujuan Pembelajaran : Mahasiswa mampu menjelaskan sistematika penulisan artikel ilmiah

Indikator Pembelajaran :

- 1. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur artikel ilmiah.**
- 2. Mahasiswa mampu menjelaskan cara menulis artikel ilmiah.**
- 3. Mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah.**

Pada bagian pertama dan kedua telah dijelaskan mengenai konsep dasar artikel ilmiah. Setelah mengetahui konsep dasar artikel ilmiah, hal yang perlu diketahui lebih dalam adalah bagaimana sistematika penulisan artikel ilmiah. Kemudian, bagian apa saja yang terdapat di dalam artikel ilmiah. Untuk dapat mengetahui pertanyaan-pertanyaan tersebut, pada bagian ini menjelaskan sistematika publikasi artikel ilmiah. Sejalan dengan uraian sebelumnya, secara umum artikel ilmiah dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu; artikel ilmiah hasil penelitian, artikel ilmiah ulasan, dan artikel ilmiah prosiding.

Dari ketiga jenis artikel ilmiah tersebut, Suyitno (dalam Widayoko, 2019:10) mengemukakan tiga ciri pokok yang membedakan artikel hasil penelitian dengan artikel jenis lain adalah tipe materi, sistematika, dan prosedur penelitian. Materi mencakup substansi prosedur penelitian, temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Selanjutnya, sistematika mencakup kajian pustaka yang menjadi dasar penulisan latar belakang masalah yang ditutup dengan rumusan tujuan, prosedur, temuan, pembahasan, simpulan dan isi. Sementara itu, prosedur penelitian melalui dua cara, yaitu sebelum menyusun laporan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan masukan dan setelah menyusun laporan penelitian yang bertujuan untuk dipublikasi di jurnal ilmiah.

Secara umum, sistematika dalam penulisan artikel ilmiah terdiri dari judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Namun, dalam pengiriman artikel ilmiah ke jurnal ilmiah harus menyesuaikan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju. Walaupun

demikian, gaya selingkung yang berbeda-beda tetap merujuk sistematika artikel ilmiah pada umumnya.

Sistematika dasar teknis penulisan artikel ilmiah pada dasarnya memiliki kesamaan teknis penulisannya. Walaupun demikian, untuk memberikan kecirikhasan sebuah jurnal ilmiah, terdapat gaya selingkung yang diatur di setiap jurnal ilmiah. Berikut ini adalah teknis penulisan pada umumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Maksimum berjumlah 15 halaman
- 2) Jenis huruf Times New Roman, ukuran 12pt dengan jarak baris 1 spasi dan rata kiri kanan (*justify*); kecuali beberapa bagian yang telah ditetapkan dengan font yang berbeda
- 3) Ukuran kertas A-4 dengan margin Atas : 3 cm; Kiri : 3 cm; Bawah : 3 cm; Kanan : 3 cm

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, berikut ini sistematika penulisan artikel ilmiah secara keseluruhan.

1. Judul

Judul menjadi bagian yang paling penting di dalam sebuah karya tulis ilmiah, khususnya di dalam artikel ilmiah. Hal tersebut disebabkan karena judul menjadi bagian pertama yang dibaca pembaca. Dengan membaca judul, pembaca dapat mengetahui gambaran substansi sebuah artikel ilmiah. Setelah mengetahui gambaran umum artikel ilmiah melalui judul, pembaca dapat memutuskan apakah melanjutkan membaca artikel ilmiah tersebut atau tidak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widayoko (2019:11) yang mengungkapkan secara umum, pembaca hanya akan membaca artikel yang serumpun dengan penelitian yang akan dilakukannya.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, judul artikel ilmiah harus menggambarkan hal-hal berikut ini. Pertama, judul artikel ilmiah menentukan pula jenis artikel ilmiah, apakah artikel ilmiah tersebut merupakan artikel ilmiah hasil penelitian, artikel ulasan, atau artikel ilmiah prosiding. Kedua, di dalam penulisan judul, penulis artikel ilmiah harus memuat variabel-variabel yang diteliti. Ketiga, judul harus memuat kata kunci dari substansi artikel ilmiah. Keempat, judul dapat menggambarkan jenis penelitian yang telah dilakukan penulis.

Selanjutnya, Silaswati (2018:87) menyatakan bahwa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merumuskan judul adalah sebagai berikut.

1. Judul menimbulkan rasa ingin tahu seorang lain untuk membaca tulisan ini (bersifat provokatif)
2. Judul tidak mempergunakan kalimat yang terlalu panjang, jika judul terlalu panjang, dapat dibuat judul utama dan judul tambahan (sub judul).
3. Judul sebaiknya dinyatakan dalam bentuk frasa benda, bukan dalam bentuk kalimat.
4. Perlu diperhatikan penggunaan gaya bahasa yang baik serta pemakaian bahasa yang didasarkan pada dasar-dasar gramatika yang baik pula.

Sejalan dengan uraian tersebut, Suyitno (Widayoko, 2019:11) mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam membuat judul.

- a. Judul disusun dalam bentuk frasa bukan dalam bentuk kalimat.

Misal :



Gambar 5 Contoh Judul Artikel Ilmiah dalam Bentuk Frasa

(Sumber; Jurnal JTERA Politeknik Sukabumi)

Dari contoh tersebut, diketahui bahwa judul artikel ilmiah tersebut adalah "Prediksi Penyebaran Penyakit TBC dengan Metode *K-Means Clustering* Menggunakan Aplikasi *Rapidminer*". Judul tersebut merupakan jenis frasa atau gabungan kata yang bukan kalimat. Hal tersebut ditandai dengan ketiadaan subjek atau pelaku dalam gabungan kata tersebut.

b. Judul disusun dengan memuat variabel yang diteliti

Misal:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

Muhammad Fajrin

Dosen FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
daengmeraja@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas sepuluh pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan bentuk nonequivalent control group design. Berdasarkan uji normalitas, homogenitas, dan uji t dari data pretes-postes motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa pertamaterdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Kedua, terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol yang menggunakan media grafis. Ketiga, tidak terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan kelas kontrol yang menggunakan media grafis.

Gambar 6 Contoh Judul Artikel Ilmiah Memuat Variabel

(sumber: Jurnal Penelitian Pendidikan LPP UPI)

Berdasarkan gambar 6 tersebut, dapat diketahui bahwa judul artikel ilmiah tersebut memuat variabel yang jelas, yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK” sebagai variabel bebas dan “Motivasi Belajar” sebagai variabel terikat.

c. Judul disusun dengan memuat kata kunci permasalahan

Misal:

JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa), Vol. 5, No. 1, Juni 2020, Hal. 159-166
Terakreditasi “**Peringkat 3**” oleh Kemenristek/BRIN, Nomor SK: 85/M/KPT/2020
DOI: 10.31544/jtera.v5.i1.2020.159-166

p-ISSN 2548-737X
e-ISSN 2548-8678

**Kajian *E-Learning* Berdasarkan Persepsi
Pengguna Menggunakan *Kansei Engineering* dan
*Analytical Hierarchy Process***

Nila Natalia^{1#}, Sukarsa², Eris Dwi Purnama³, Aziz Ma'sum⁴

¹Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Sukabumi
Jl. Babakan Sirna No. 25, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132, Indonesia

^{2,3,4}Program Magister Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Djuanda No. 96, Kota Bandung, Jawa Barat 40132, Indonesia

[#]nilanatalia@polteksmi.ac.id

Gambar 7 Contoh Judul Artikel Ilmiah Memuat Kata Kunci Permasalahan

(Sumber; Jurnal JTERA Politeknik Sukabumi)

Berdasarkan gambar 7 tersebut, diketahui bahwa penulis menggunakan kata “Kajian” di dalam judul. Kata tersebut menjadi kata kunci bahwa artikel ilmiah ini merupakan jenis artikel yang menggunakan metode penelitian pustaka atau studi literatur.

- d. Judul disusun tidak terlalu panjang atau terlalu pendek (5-15 kata/ bergantung kepada aturan setiap jurnal)

Feedback Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Papua dalam Kegiatan Kompetisi Sains, Teknologi dan Seni Budaya di Manokwari Papua Barat

Feedback from the Recipients of Bidikmisi Students at the University of Papua in the Science, Technology and Cultural Arts Competition in Manokwari, West Papua

Deny A. Iyai, Rima H. Siburian, Ferawati Runtuboi, Kaleb Yenusi, Noviyanti, Iriwi Sinon, Lily Orisu, Hendrik Arwam, Djoko Sudjatno, Darma, Quin Tulalesy, Ursula Maker, Hans Peday, Desni T. R. Saragih, Dwi Nurhayati, Isti Widayati, & Daniel Seseray

Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat, Indonesia
desruli76.saragih@gmail.com

Gambar 8 Contoh Judul Artikel Ilmiah Lebih dari Lima Belas Kata

(sumber: Jurnal Penelitian Pendidikan LPP UPI)

Idealnya sebuah judul artikel ilmiah memuat kata yang tidak terlalu panjang atau berkisar 5-15 kata. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca dapat lebih cepat mengetahui gambaran umum artikel ilmiah yang sedang dibaca. Selain itu, judul yang terlalu panjang dapat mengaburkan penulis dalam menjelaskan setiap variabel yang terdapat di dalam judul tersebut

e. Judul Disusun Bersifat Informatif dan Menarik.

Selain disusun tidak terlalu panjang, judul juga harus disusun bersifat informatik. Dengan kata lain, judul harus menginformasikan hal-hal yang terdapat di dalam substansi atau materi artikel ilmiah. Bersifat informatif dapat pula bermaksud judul artikel menggambarkan informasi-informasi baru. Selanjutnya, judul harus pula disusun secara menarik. Menarik yang dimaksudkan bukan berarti menggunakan kosa kata tidak baku. Namun, menggunakan kosa kata yang membuat pembaca tertarik untuk membaca artikel ilmiah tersebut. Hal tersebut dapat digambarkan melalui gambar 9 berikut ini.

PERANCANGAN PROTOTYPE CUCI MOBIL OTOMATIS BERBASIS PLC DAN SCADA

Thasya Oktaviani¹, Rusli², Salahuddin³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe
Email: luvtasya98@gmail.com¹; salahuddin.mt@pnl.ac.id²; ruslipnl@gmail.com³

Abstrak – Dengan berkembangnya sistem otomasi elektronik, mulai dikembangkan peralatan cuci mobil otomatis. Dibuatlah prototype cuci mobil otomatis berbasis PLC (*Programmable Logic Controller*) dan SCADA (*System Supervisory Control and Data Acquisition*). Untuk pencuciannya terdapat tiga metode, yaitu metode kotor ringan, metode kotor sedang dan metode kotor berat. Saat proses pencucian meliputi penyiraman air, penyemprotan shampoo busa, penyikatan, pembilasan air bersih, pengelapan dan pengeringan. Peralatan alat cuci mobil otomatis memanfaatkan motor induksi. Secara operasional, komponen peralatan tersebut diatur kinerjanya melalui PLC Twido TWDLMDA20DTK dengan program yaitu ladder diagram dan proses kerjanya secara *real time* ditampilkan pada HMI dengan keberhasilan mencapai 90–100% data akusisi.

Kata-kata kunci: *Prototype, PLC, SCADA, HMI, Sensor.*

Gambar 9 Contoh Judul Artikel Ilmiah Informatif

(sumber; Jurnal Litek: Jurnal Listrik Telekomunikasi Elektronika
Politeknik Negeri Lhokseumawe)

2. Identitas Penulis

Tujuan pembuatan identitas penulis di bagian artikel ilmiah agar pembaca dapat mengetahui siapa orang yang bertanggung jawab dengan tulisan tersebut. Selain itu, identitas penulis berfungsi agar pembaca dapat mencantumkan nama penulis dalam tulisan pembaca. Dalam konteks ini, pembaca melakukan sitasi atau pengutipan tulisan dari artikel ilmiah yang dibaca.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, di dalam identitas penulis, terdapat tiga hal pokok, yaitu nama penulis, afiliasi, dan alamat korespondensi penulis atau surel. Uraian dari ketiga hal pokok sebagai berikut.

a. Nama penulis

Ketentuan membuat nama penulis artikel ilmiah pada umumnya dicantumkan tanpa mencantumkan gelar akademik atau pun gelar lainnya. Nama penulis diutamakan dicantumkan secara utuh atau lengkap. Namun, jika nama penulis terlalu panjang, maka boleh disingkat di bagian depan atau pun di bagian tengah. Nama bagian belakang penulis diupayakan untuk tidak disingkat agar memudahkan dalam penemuan penulis di indeks pencarian penulis. Hal tersebut disebabkan sistem sitasi atau kutipan MLA, APA, atau pun ISO 690 menggunakan kata terakhir dalam nama sebagai indeks pencarian.

Istilah penulis di dalam identitas penulis disebut "*author*" jika penulis merupakan penulis tunggal. Selanjutnya, jika tulisan merupakan tulisan kolaborasi, maka penulis utama disebut "*author*", sedangkan penulis pendamping disebut "*co-author*". Berkaitan dengan penulisan artikel laporan hasil penelitian yang kolaborasi, sering menimbulkan pertanyaan tentang "siapa yang akan ditulis sebagai penulis utama dan pendamping". Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu diketahui bahwa penulis utama adalah penulis yang menjadi motor utama dalam penulisan dan penelitian ilmiah, sedangkan penulis pendamping adalah yang turut membuat, bekerja dan membantu dalam pembuatan artikel dan pelaksanaan penelitian.

b. Afiliasi

Afiliasi merupakan nama lembaga atau instansi tempat bekerja. Jika penulis merupakan mahasiswa maka afiliasi dimaksudkan adalah nama perguruan tinggi, tempat mahasiswa kuliah. Selanjutnya, penulisan afiliasi pada umumnya mencantumkan program studi, jurusan, fakultas, dan universitas. Selanjutnya, jika artikel ilmiah diterbitkan di dalam jurnal ilmiah internasional, maka afiliasi selain mencantumkan tempat bekerja atau tempat kuliah, tetapi juga mencantumkan negara.

c. Alamat Korespondensi

Alamat korespondensi di dalam artikel ilmiah pada umumnya alamat surel penulis. Di dalam artikel ilmiah yang ditulis secara berkolaborasi, alamat surel yang dicantumkan pada umumnya hanya alamat surel penulis pertama. Walaupun demikian, tidak jarang pula ditemui jurnal ilmiah yang mencantumkan alamat surel seluruh penulisnya.

Berdasarkan penjelasan tentang hal pokok di dalam identitas penulis, berikut ini beberapa contoh gaya selingkung jurnal ilmiah dalam penulisan identitas ilmiah.

- 1) Penulisan identitas penulis hanya mencantumkan surel satu penulis.

***Feedback Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Papua dalam
Kegiatan Kompetisi Sains, Teknologi dan Seni Budaya di Manokwari
Papua Barat***

***Feedback from the Recipients of Bidikmisi Students at the University of Papua
in the Science, Technology and Cultural Arts Competition in Manokwari,
West Papua***

Deny A. Iyai, Rima H. Siburian, Ferawati Runtuboi, Kaleb Yenusi, Noviyanti,
Iriwi Sinon, Lily Orisu, Hendrik Arwam, Djoko Sudjatno, Darma, Quin Tulalesy,
Ursula Maker, Hans Peday, Desni T. R. Saragih, Dwi Nurhayati, Isti Widayati,
& Daniel Seseray
Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat, Indonesia
desruli76.saragih@gmail.com

Gambar 10 Contoh Identitas Penulis dengan Satu Surel

(sumber: Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM UPI)

- 2) Penulisan identitas penulis dengan nama penulis pertama dan kedua yang terpisah.

**PENINGKATAN KUALITAS JARINGAN KOMUNIKASI
SEKTOR INDUSTRI DENGAN INTELLIGENT NETWORK
SEBAGAI UPAYA PERLUASAN DAERAH PEMASARAN**

Haryanto
Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta
email: haryanto@yahoo.com

Siti Nandiroh
Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta
email: s-nand@telkom.net

ABSTRAK
Satu hal yang paling penting dalam upaya peningkatan profit adalah dengan penambahan dan perluasan daerah pemasaran, serta adanya sistem informasi yang terpadu dari pusat ke tiap unit yang dimiliki. Perluasan daerah pemasaran dapat diwujudkan dengan adanya sistem telekomunikasi yang lancar dan dapat menjangkau di tiap daerah yang akan

Gambar 11 Contoh Identitas Penulis dengan Nama Penulis yang Dipisah

(sumber: Jurnal Ilmiah Teknik Industri Universitas Muhammadiyah
Surakarta)

3) Penulisan Identitas Penulis tanpa Mencantumkan Alamat Surel.

AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi
Volume 9, Nomor 1, hlm 81-88
Januari-April 2018
ISSN 2086-4159



<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

**PENTINGNYA PENENTUAN TOPIK DALAM PENULISAN
KARYA ILMIAH PADA BIDANG ILMU AKUNTANSI**

Oleh:
Dr. Diana Silaswati, M.Pd.
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah merupakan suatu proses dari pemikiran ilmiah yang dilakukan

Gambar 12 Contoh Identitas Penulis tanpa Mencantumkan Alamat Surel
(sumber; Akurat: Jurnal Ilmiah Akutansi Universitas Bale Bandung)

4) Penulisan Identitas Penulis dengan Mencantumkan Alamat Surel
Keseluruhan Penulis

**REVITALISASI LEGENDA SUKU KARO “PANCUR KUTA” SEBAGAI BAHAN
AJAR KESUSASTERAAN DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

¹⁾Sri Dinanta Beru Ginting, ²⁾Bambang Nur Alamsyah Lubis, ³⁾Nisa Prima Sari
^{1),2)}Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ³⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Prima Indonesia, Medan.
Email: ¹⁾ sridinantaginting@unprimdn.ac.id ²⁾ bambangnuralamsyahlubis@unprimdn.ac.id
³⁾ nisaprima2908@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Revitalisasi Legenda suku Karo ‘Pancur Kuta’ sebagai Bahan Ajar Kesusasteraan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Prima Indonesia”.

Penelitian ini mendapat bantuan untuk menatahui cerita asli Legenda suku Karo ‘Pancur Kuta’

Gambar 13 Contoh Identitas Penulis dengan Mencantumkan Semua Alamat Surel
(sumber: Jurnal Basataka Universitas Balikpapan)

3. Abstrak

Abstrak pada dasarnya istilah yang sudah kerap didengar oleh penulis pemula. Secara umum, abstrak adalah ringkasan dari seluruh isi karya tulis ilmiah. Dalam konteks, artikel ilmiah, abstrak adalah ringkasan dari keseluruhan isi artikel ilmiah, baik artikel ilmiah yang berasal dari penelitian maupun dari nonpenelitian. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Taufiqur (dalam Slameto, 2016:48) menyatakan bahwa abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting: masalah, tujuan penelitian, prosedur atau metode, ringkasan hasil, simpulan dan saran.

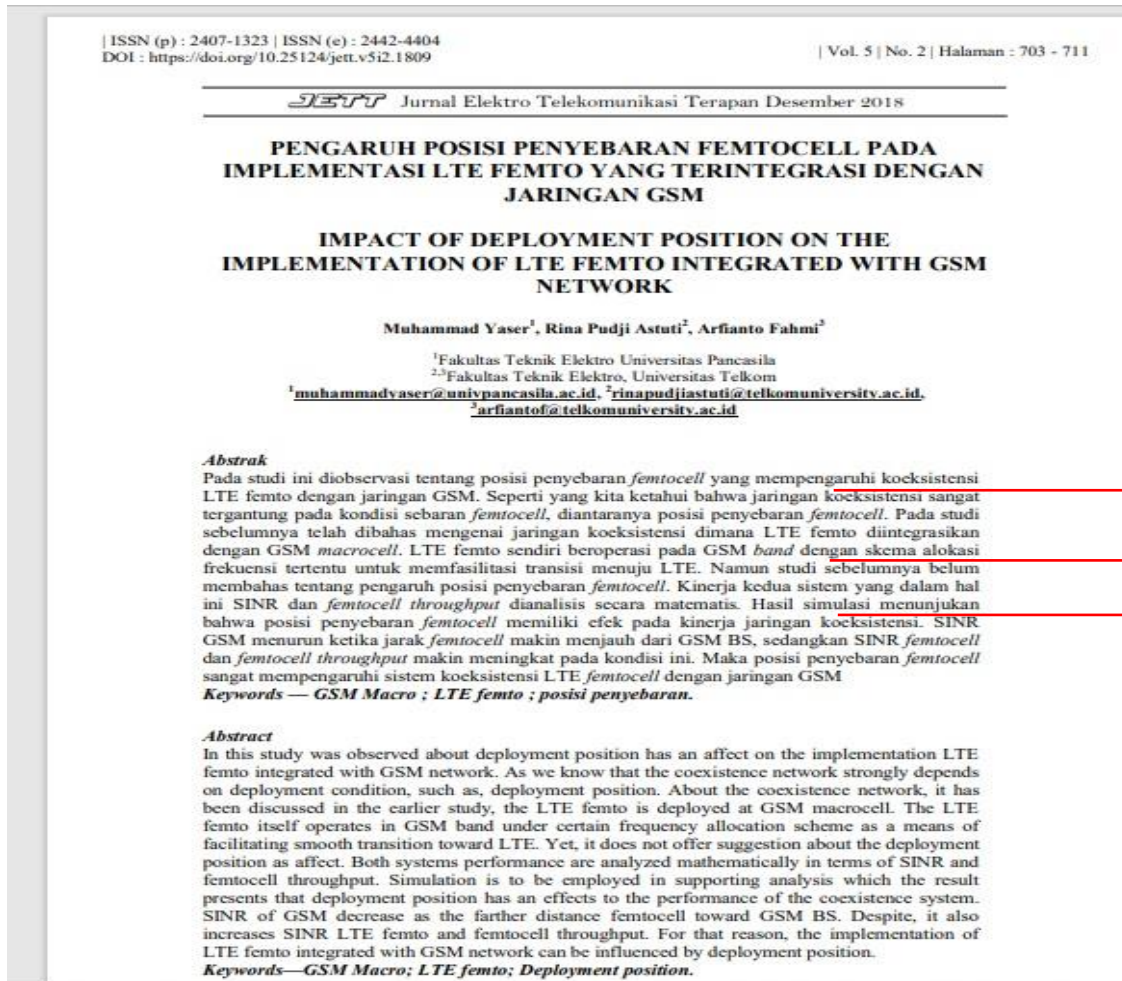
Selanjutnya, Widayoko (2019:14) menjelaskan bahwa abstrak harus ditulis secara singkat dan faktual. Abstrak tidak boleh memuat kutipan atau referensi, singkatan, tabel. Penulisan abstrak terpisah dari bagian tubuh artikel ilmiah. Penulisan abstrak dibatasi penggunaan kata agar dapat membantu penulis untuk menulis abstrak secara singkat.

Berikut ini adalah sistematika penulisan abstrak di dalam artikel ilmiah.

- a. Jumlah kata di dalam abstrak pada umumnya berjumlah 100-200 kata atau disesuaikan dengan aturan masing-masing jurnal ilmiah.
- b. Dalam jurnal nasional, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- c. Dalam jurnal internasional, abstrak ditulis dalam bahasa Inggris.
- d. Abstrak ditulis dalam bentuk paragraf.
- e. Abstrak memuat latar belakang yang berupa tujuan penulisa, metode, dan hasil.
- f. Latar belakang cukup satu kalimat dan dapat dilanjutkan dengan pernyataan tujuan penelitian
- g. Pendekatan atau metode yang dipilih: ringkas; Fokus pada temuan penting dan implikasi hasil temuan
- h. Hasil temuan relevan dengan tujuan penulisan.

Berikut ini adalah contoh penulisan abstrak yang dikutip dari beberapa jurnal ilmiah.

1) Abstrak dari Artikel Ilmiah yang Dipublikasi dalam Jurnal Nasional



Gambar 14 Contoh Abstrak dalam Jurnal Nasional

(sumber: Jurnal Elektro Telekomunikasi Terapan Universitas Telkom)

Keterangan:

- 1 : Latar belakang penulisan
- 2 : Prosedur penelitian
- 3 : Hasil Penelitian

2. Abstrak Artikel Ilmiah yang Diterbitkan dalam Jurnal Internasional

56

J. Vis. Art & Des., Vol. 12, No. 1, 2020, 56-78



Figurative Language Methods as Strategies of Sociopolitical Criticism in Jan Švankmajer's Films

Ahmad Khoshniat

Department of Animation, Faculty of Cinema and Theater,
Tehran University of Art, Tehran, Iran
E-mail: ahmadkhoshniat3163@gmail.com

Abstract. The aim of this study was to evaluate the sociopolitical critique strategies used by Jan Švankmajer in his films. Figurative language in literature means speaking in an indirect way by using words with a meaning other than their literal meaning. An important part of this study was aimed at establishing the parallels between various modes of figurative language and the films of Švankmajer, which can both be used to indirectly criticize contemporary sociopolitical issues. The research method of this study was based on finding the equivalents of various figurative language modes in filmmaking techniques used by Švankmajer. Thus, figurative language modes were identified using a literature review. The structure of Švankmajer's filmmaking techniques was analyzed and set side by side with figurative language modes by an analytical-comparative approach.

Keywords: *animation; figurative language; filmmaking techniques; Jan Švankmajer; sociopolitical criticism.*

Gambar 15 Contoh Abstrak dalam Jurnal Nasional

(sumber: Journal of Visual Art and Design Institut Teknologi Bandung)

Keterangan:

- 1 : Latar belakang penulisan berupa tujuan penulisan
- 2 : Metode penelitian
- 3 : Hasil Penelitian

4. Kata kunci

Kata kunci di dalam jurnal nasional maupun internasional sering ditulis dalam bahasa Inggris *Keyword*. Kata kunci pada umumnya berfungsi sebagai alat penelusur pembaca di dalam jurnal ilmiah. Kata kunci juga berfungsi untuk mencerminkan konsep yang terkandung dalam naskah. Selanjutnya, berikut ini adalah indikator dalam penulisan kata kunci.

- Di dalam penelitian ke lapangan; kata kunci memasukkan kata pokok yang menggambarkan objek penelitian dan tempat penelitian
- Kata kunci memuat variabel penelitian
- Kata kunci terdiri dari 3-5 kata.
- Kata kunci ditulis di bawah isi abstrak.
- Kata kunci dapat berupa kata atau gabungan kata.
- Kata kunci biasanya berupa istilah.
- Kata kunci bisa berasal dari kata di dalam judul atau kata yang terdapat di abstrak.
- Urutan kata kunci pada umumnya berdasarkan abjad atau kata kunci dari yang paling penting ke yang kurang penting.

JURNAL LITEK : Jurnal Listrik Telekomunikasi Elektronika, Vol.16, No.2, September 2019, pp. 42~47
pISSN: 1693-8097; eISSN: 2549-8762


PERANCANGAN PROTOTYPE CUCI MOBIL OTOMATIS BERBASIS PLC DAN SCADA

Thasya Oktaviani¹, Rusli², Salahuddin³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe
Email: luvtasya98@gmail.com¹; salahuddin.mt@pnl.ac.id²; ruslipnl@gmail.com³

Abstrak – Dengan berkembangnya sistem otomasi elektronik, mulai dikembangkan peralatan cuci mobil otomatis. Dibuatlah prototype cuci mobil otomatis berbasis PLC (*Programmable Logic Controller*) dan SCADA (*System Supervisory Control and Data Acquisition*). Untuk pencuciannya terdapat tiga metode, yaitu metode kotor ringan, metode kotor sedang dan metode kotor berat. Saat proses pencucian meliputi penyiraman air, penyemprotan shampoo busa, penyikatan, pembilasan air bersih, pengelapan dan pengeringan. Peralatan alat cuci mobil otomatis memanfaatkan motor induksi. Secara operasional, komponen peralatan tersebut diatur kinerjanya melalui PLC Twido TWDLMDA20DTK dengan program yaitu ladder diagram dan proses kerjanya secara *real time* ditampilkan pada HMI dengan keberhasilan mencapai 90–100% data akuisisi.

Kata-kata kunci: *Prototype, PLC, SCADA, HMI, Sensor.*

 Kata kunci menggunakan istilah

Gambar 16 Contoh Kata Kunci

(sumber; Jurnal Litek: Jurnal Listrik Telekomunikasi Elektronika
Politeknik Negeri Lhokseumawe)

5. Pendahuluan

Pendahuluan pada dasarnya bagian artikel ilmiah yang menyajikan informasi yang melatarbelakangi penulisan artikel ilmiah. Di dalam pendahuluan, pembaca dapat memahami masalah yang diuraikan di dalam pendahuluan. Secara keseluruhan konsep penyusunan pendahuluan di dalam artikel ilmiah sama dengan jenis karya tulis ilmiah lainnya, yaitu terdapat latar belakang masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah, dan manfaat penulisan.

Namun, hal yang menjadi perbedaan di dalam penyusunan pendahuluan artikel ilmiah adalah terdapat urgensi masalah yang dijelaskan di dalam artikel ilmiah. Urgensi dimaksudkan menjelaskan seberapa penting penelitian yang dilakukan. Urgensi tersebut disertakan dengan fakta pendukung yang mendasari harus dilakukan penelitian, kajian, atau ulasan di dalam artikel ilmiah tersebut.

Selanjutnya, hal yang menjadi perbedaan dengan karya tulis ilmiah, di dalam pendahuluan dicantumkan kajian pustaka. Kajian pustaka berupa teori-teori ringkas yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian atau ulasan. Selain itu, kajian pustaka tersebut dapat berupa kutipan-kutipan hasil penelitian yang terdapat di dalam artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di dalam jurnal ilmiah atau di prosiding. Sumber referensi yang digunakan di dalam kajian pustaka harus menguatkan kajian di dalam pendahuluan. Selain itu, sumber referensi dari kajian pustaka tersebut sebaiknya menggunakan referensi yang tahun terbitannya sepuluh tahun terakhir.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, Istadi (dalam Slameto, 2016:52) menyatakan bahwa secara teknis penulisan pendahuluan dilakukan dengan mendeskripsikan pendahuluan secara umum di awal paragraf, biasanya dikaitkan dengan isu-isu global dan ilmiah, dilanjutkan dengan *background* yang lebih spesifik. Selanjutnya, deskripsikan permasalahan yang akan diselesaikan kaitannya dengan pendahuluan. Deskripsikan letak kebaruan dari teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Letak kebaruan atau kontribusi baru terhadap ilmu pengetahuan harus dibuktikan dengan perbandingannya dengan teknologi yang sudah ada, sehingga sangat perlu referensi artikel jurnal yang mutakhir. Bagian akhir pendahuluan pada umumnya dilengkapi dengan tujuan spesifik dari

artikel yang ditulis beserta manfaatnya.

Atas dasar uraian-uraian tersebut, berikut ini penjelasan dari hal-hal pokok yang terdapat di dalam pendahuluan.

a. Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian pada dasarnya uraian seberapa pentingnya penelitian itu dilakukan. Di dalam urgensi penelitian, dikaitkan dengan penemuan pengetahuan baru dari penelitian. Selain itu, urgensi penelitian dapat pula mengembangkan pengetahuan yang ada, serta menguraikan suatu pengujian kebenaran suatu pengetahuan. Di bagian urgensi penelitian, penulis harus mengemukakan alasan logis mengapa harus dilakukan penelitian serta target pencapaian dalam penelitian untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Fakta Pendukung

Fakta pendukung berkaitan dengan bukti-bukti empiris maupun teoritis dari suatu masalah yang akan diteliti. Bukti empiris dapat berupa hasil penelitian yang relevan. Bukti empiris dapat pula berupa hasil observasi di lapangan. Di dalam fakta pendukung, terdapat rujukan teori yang merupakan bukti teoritis. Rujukan teori harus relevan dengan topik yang dikaji atau permasalahan yang diteliti.

c. Analisis Kesenjangan

Analisis kesenjangan di dalam artikel ilmiah memuat ketidakselarasan antara teori dengan fakta yang ditemukan di lapangan sehingga perlu dilakukan penelitian.

d. Status dan Kebaruan Penelitian

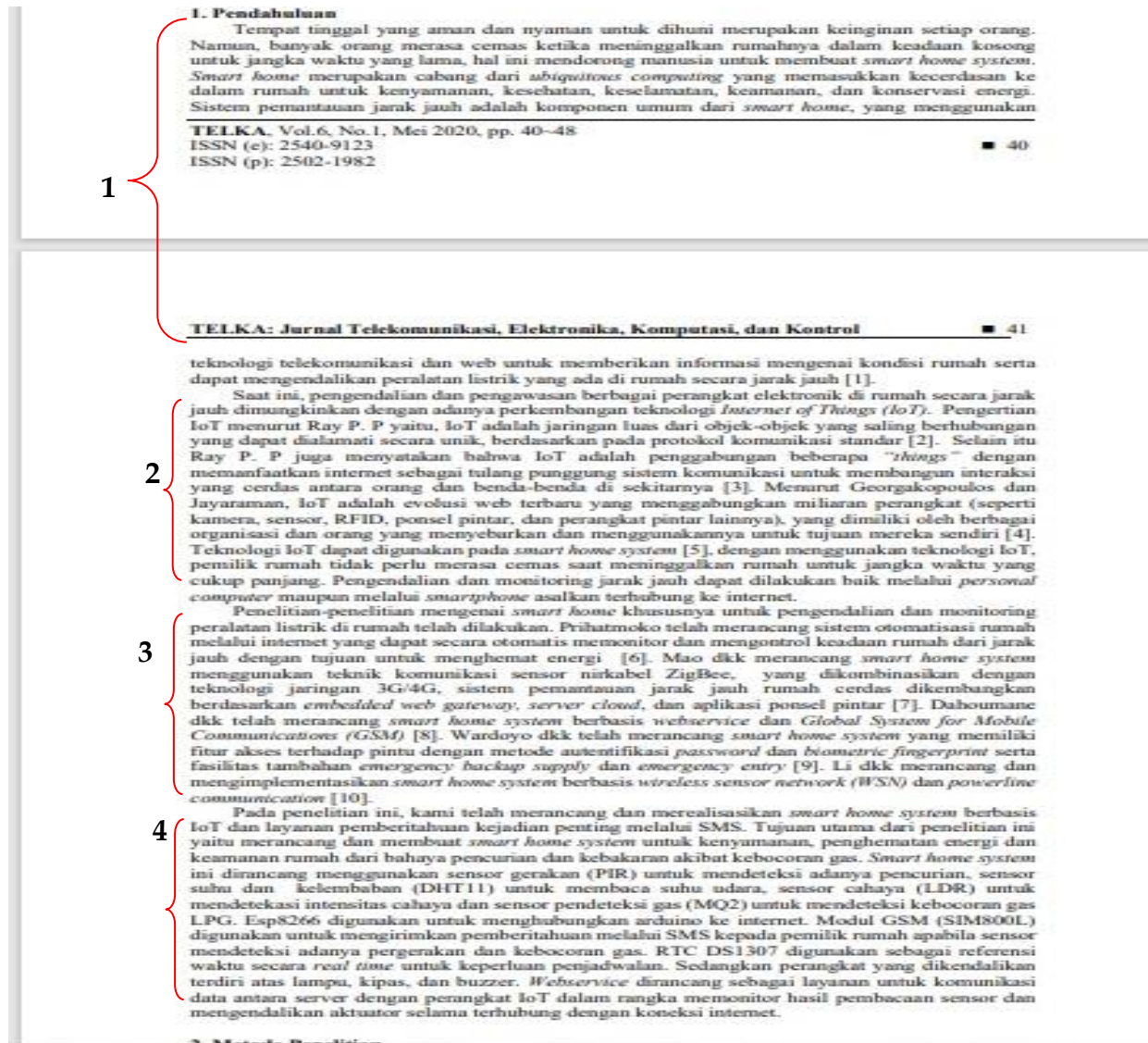
Bagian status dan kebaruan penelitian pada dasarnya bagian yang tidak wajib di dalam sebuah pendahuluan. Hal tersebut disebabkan bagian status dan kebaruan penelitian menjelaskan seberapa perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, bagian ini dapat pula di letakkan di bagian hasil dan pembahasan.

e. Tujuan Penelitian atau Tujuan Penulisan

Bagian tujuan penelitian merupakan bagian yang menguraikan tujuan utama dalam pelaksanaan penelitian. Pada umumnya penulisan tujuan penelitian menyesuaikan judul di dalam artikel. Tujuan penelitian ditulis di dalam paragraf.

Dengan kata lain, tujuan penelitian tidak boleh ditulis menjabar ke bawah atau dalam *point-point*.

Berikut ini adalah contoh penulisan pendahuluan artikel ilmiah.



Gambar 17 Contoh Pendahuluan di Artikel Ilmiah

(sumber; Jurnal Telka: Jurnal Telekomunikasi, Elektronika, Komputasi, dan Kontrol)

Keterangan:

- 1 : Pernyataan umum
- 2 : Urgensi penelitian
- 3 : Tinjauan pustaka berupa penelitian relevan
- 4 : Status dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian

6. Metode Penelitian

Bagian metode penelitian di dalam artikel ilmiah berisikan bagaimana penelitian di lakukan. Di dalam penyusunan, metode penelitian harus menggambarkan prosedur dan jenis penelitian. Namun, di dalam artikel ilmiah yang berupa kajian teoritis, bagian metode penelitian dapat ditiadakan. Artikel ilmiah yang seperti itu dapat langsung masuk ke bagian kajian teori setelah pendahuluan.

Pada umumnya, metode penelitian di dalam artikel ilmiah berisikan hal-hal berikut ini. Pertama, lokasi dan waktu penelitian. Kedua, populasi dan sampel penelitian; terdapat di dalam artikel ilmiah hasil penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif. Ketiga, data dan sumber data. Keempat, teknik pengumpulan data. Kelima, prosedur penelitian. Keenam, teknik Analisis data.

Berikut ini adalah beberapa contoh penulisan metode penelitian di dalam artikel ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode itu digunakan agar penelitian dapat dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 sampai September 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, bebas, cakap. Data penelitian ini adalah lisan berupa legenda “Pawang Ternalem”. Sumber data penelitian ini adalah informan dari masyarakat suku Karo yang dipergunakan Karo dan Dairi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data menggunakan triangulasi data, teori dan sumber. Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Luaran utama dalam penelitian ini adalah jurnal nasional predikat Sinta 5 dengan TKT pada tahun pertama yang ditarget dengan skala dua

Gambar 18 Contoh Metode Penelitian yang Ringkas

(sumber; Kode: Jurnal Bahasa Universitas Negeri Medan)

2. Metode Penelitian

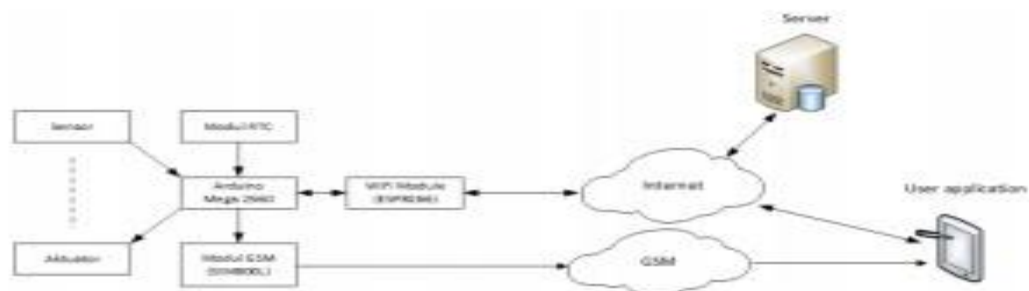
Metode penelitian terdiri dari empat tahap. Tahap pertama, merancang arsitektur *smart home system* berbasis IoT dan GSM (Gambar 1). Tahap kedua, merancang dan merealisasikan perangkat IoT berbasis Arduino mega2560 dan modul IoT Esp8266 untuk keperluan *smart home system*. Tahap ketiga, menguji perangkat IoT. Tahap keempat, mengevaluasi kinerja perangkat IoT.

Tahap pertama yaitu merancang arsitektur *smart home system* berbasis IoT dan layanan SMS. Arsitektur *smart home system* berbasis IoT terdiri dari perangkat IoT, modul GSM

ISSN (e): 2540-9123

ISSN (p): 2502-1982

(SIM800L), modul WiFi (Esp8266), akses point nirkabel (*wireless router*), server aplikasi dan perangkat pemantauan jarak jauh (*personal computer* dan *smartphone*).



Gambar 1. Arsitektur *smart home system* berbasis IoT dan SMS.

Arduino dihubungkan ke internet melalui koneksi WiFi menggunakan modul Esp8266. Modul GSM SIM800L digunakan untuk mengirimkan SMS peringatan kepada pemilik rumah pada saat sensor membaca adanya pergerakan/pencuri dan kebocoran gas. Web dirancang untuk dapat memperbarui data secara berkala sehingga data/status yang ditampilkan pada web adalah data terbaru dari pembacaan sensor. Selain itu, web dirancang untuk memudahkan pengendalian lampu, kipas, dan buzzer secara manual serta memonitor status peralatan listrik yang ada. *Smart home system* yang dibangun ditujukan untuk keperluan keamanan dari bahaya pencuri, penghematan energi, dan peringatan dini akan adanya bahaya kebakaran.

Prinsip kerja sistem untuk keperluan keamanan dari bahaya pencuri yaitu sensor PIR mendeteksi adanya gerakan pada saat *smart home system* diaktifkan. Apabila terdeteksi adanya gerakan pada saat sistem keamanan diaktifkan maka sistem keamanan akan memicu buzzer aktif, mengirimkan SMS peringatan adanya pencurian kepada *smartphone* pemilik rumah, dan menampilkan status adanya pergerakan/pencuri pada web.

Prinsip kerja sistem untuk keperluan penghematan energi yaitu sensor DHT11 mendeteksi suhu ruangan, apabila suhu di dalam ruangan di atas *setpoint* dan ada orang, maka kipas angin akan aktif secara otomatis. Sensor LDR mendeteksi intensitas cahaya, apabila sensor mendapatkan cahaya yang cukup maka lampu akan padam sedangkan pada saat sensor tidak mendapatkan cukup cahaya dan ada orang maka lampu akan nyala. RTC DS1307 digunakan sebagai sumber data waktu secara *real time* untuk penjadwalan yaitu pada pukul 18.00 WIB lampu teras akan nyala secara otomatis dan padam pada pukul 06.00 WIB. Prinsip kerja untuk keperluan peringatan dini akan adanya bahaya kebakaran yaitu sensor MQ2 mendeteksi adanya gas dengan intensitas tinggi dan memusat. Sensor ini ditujukan untuk mendeteksi terjadinya kebocoran gas pada saat sistem keamanan diaktifkan. Apabila sensor mendeteksi adanya gas dengan intensitas tinggi dan memusat pada saat sistem keamanan diaktifkan, maka sistem

Gambar 19 Contoh Cuplikan Metode Penelitian yang Detail

(sumber; TELKA: Jurnal Telekomunikasi, Elektronika, Komputasi, dan Kontrol UIN SGD Bandung)

7. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Di dalam artikel ilmiah, hasil dan pembahasan ditulis dalam bagian yang sama. Hasil penelitian yang dipaparkan harus menjawab rumusan permasalahan atau tujuan penelitian yang dikemukakan di dalam pendahuluan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel atau pun bagan. Hasil penelitian hanya mencantumkan hasil bersih dari analisis data, sedangkan proses analisis data tidak perlu dicantumkan di dalam bagian hasil. Jika analisis data menggunakan SPSS, maka yang dicantumkan adalah tabel yang berkaitan kesimpulan analisis data. Selanjutnya, untuk penelitian kualitatif, hasil data seperti wawancara dan angket tidak perlu disajikan secara keseluruhan, melainkan hasil akhir dari analisis data tersebut, misal kesimpulan hasil wawancara atau hasil keseluruhan angket. Hasil tersebut dapat disajikan di dalam tabel, kemudian dijelaskan di dalam bentuk paragraf.

Berdasarkan uraian tersebut, hal pokok yang perlu diperhatikan di dalam penyusunan hasil menurut Istadi (dalam Slameto, 2016:52), sebagai berikut.

- a. Tampilkan data hasil penelitian dalam bentuk grafik atau tabel, mana yang lebih tepat, pilih salah satu apakah dalam bentuk grafik atau tabel, tidak boleh duplikasi antara grafik dan tabel.
- b. Grafik atau gambar biasanya dipresentasikan dalam file jenis TIFF (.tif), JPEG (.jpg). atau Postcript (.eps), satu file per gambar. Kualitas grafik harus jelas dan baik, sehingga ketika diedit di jurnal setelah dikecilkan ukurannya, font size tetap dapat terbaca. Tebal garis harus mencukupi.
- c. Hasil penelitian harus signifikan dan mempunyai kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan serta menyelesaikan permasalahan. Deskripsikan penyelesaian permasalahan secara jelas.

2. Pembahasan

Pembahasan sebagai bagian terpenting dari keseluruhan artikel bertujuan menjawab masalah atau menunjukkan tujuan penelitian dicapai. Selain itu, pembahasan memaparkan temuan penelitian dengan teori yang terdapat di pendahuluan. Selanjutnya, pembahasan mengintegrasikan ke dalam penelitian

relevan. Di dalam pembahasan terdapat pengintegrasian temuan penelitian terhadap penelitian relevan atau teori yang relevan dengan membandingkan temuan itu dengan temuan penelitian dan teori tersebut. Temuan dapat pula dibandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Perbandingan harus disertai rujukan.

Selanjutnya, berikut ini adalah contoh penulisan hasil dan pembahasan.



Gambar 20 Contoh Penyusunan Hasil dan Pembahasan

(sumber; InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer
Universitas Mercu Buana)

Manajer Pemasaran Dollies juga beranggapan bahwa konten *giveaway* memiliki peran positif untuk peningkatan *traffic* instagram @wearedollies. Pernyataan Manajer Pemasaran Dollies tersebut seiring dengan penelitian Afrilia (2018) dan Amanda, P.S., Baihaqi, I. dan Persada (2017), peningkatan *traffic* media sosial seperti Instagram memang memiliki dampak yang maksimal sebagai sarana proses digital marketing saat ini. Eksistensi Dollies sebagai *online shop* yang dikomunikasikan melalui instagram @wearedollies turut mengubah citra Dollies secara *awareness* terhadap merek produk. Selain itu, pemilik Dollies juga menilai kuatnya peran eksistensi @wearedollies juga memudahkan penerimaan persepsi konsumen dalam memahami karakter dari produk-produk Dollies terutama ketika menyesuaikan segmentasi konsumen. Dollies memiliki karakter produk sebagai *import clothes* seperti yang dimunculkan pada konten bio instagram @wearedollies sebelumnya, kemudian seiring dengan penyesuaian segmentasi konsumen, keterangan tersebut dihilangkan agar *awareness* tentang *import clothes* tersebut lepas dari eksistensi merek Dollies yang kini menyasar konsumen muslimah atau *jilbabers*. Hal tersebut juga terjadi dengan perubahan nama merek dan logo Dollies menjadi Wearedollies seperti saat ini. Berdasarkan hal tersebut, konten profil instagram tergolong pada bauran promosi *public relations*, karena memiliki fungsi publisitas toko dan produk sebagaimana definisi *public relations* menurut Kotler dan Keller (2012), bahwa hubungan masyarakat atau publisitas, yaitu ragam kegiatan atau suatu program yang dirancang perusahaan guna mempromosikan dan melindungi citra perusahaan dan produk individunya. Sehingga konten profil instagram dapat berperan untuk eksistensi Dollies dalam pemasaran produknya melalui instagram @wearedollies.

Gambar 21 Contoh Penulisan Pembahasan

(sumber; Jurnal Studi Komunikasi dan Media)

Dari kedua contoh tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penyusunan hasil, penulis artikel mencantumkan gambar sebagai data di dalam hasil penelitian. Selanjutnya, di dalam penyusunan pembahasan pada gambar 21, diketahui bahwa penulis membandingkan hasil penelitian dengan teori yang relevan. Selain membandingkan dengan teori, penulis juga membandingkan dengan hasil penelitian. Penulis artikel juga memaparkan hasil temuan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bidang komunikasi.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil dan pembahasan. Kesimpulan pada dasarnya jawaban dari rumusan permasalahan atau tujuan dalam penelitian. Dengan demikian, jika tujuan penulisan di dalam artikel ilmiah sejumlah satu tujuan, maka di dalam kesimpulan juga terdapat satu simpulan. Selanjutnya, saran dapat mengacu pada tindakan praktis terkait penelitian yang telah dilaksanakan atau penelitian lanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1

Studi ini telah berhasil merancang purwarupa untuk kotak kendali perangkat elektronik nirkabel dengan menggunakan papan pengembangan NodeMCU ESP8266 serta modul relai dengan empat kanal. Perangkat elektronik dapat dikendalikan oleh pengguna melalui ponsel pintarnya dengan menggunakan aplikasi BLYNK. Purwarupa yang telah dirancang dapat digunakan untuk memantau hingga empat buah perangkat elektronik, serta dapat dipindahkan dengan mudah karena penggunaannya yang sangat mirip dengan stopkontak pada umumnya. Hasil pengujian menemukan terdapat jeda waktu dengan durasi sekitar 1 detik antara penekanan tombol pada ponsel pintar dan kondisi aktual pada purwarupa. Sekalipun tidak dapat diabaikan, jeda waktu ini relatif singkat untuk menyalakan dan mematikan perangkat elektronik yang diinginkan.

ISSN 2085-4811, eISSN: 2579-6089

2

InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer, vol.10, no.2, Agustus 2020, 67-76

Hasil penelitian ini tentu saja masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Pengembangan dapat dilakukan dari segi tampilan maupun fitur, seperti penambahan pengatur waktu yang dapat menyalakan atau mematikan perangkat elektronik secara otomatis, atau pemantauan penggunaan daya dari perangkat elektronik yang terhubung dengan purwarupa pada waktu nyata (*real-time*).

Gambar 22 Contoh Kesimpulan dan Saran

(sumber; InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer
Universitas Mercu Buana)

Keterangan :

1 : Kesimpulan

2 : Saran

9. Daftar Pustaka

Untuk menulis daftar pustaka secara manual, berikut diuraikan teknik penulisan daftar pustaka model APA.

- a. Tuliskan nama penulis dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan nama belakangnya, dan juga tanpa memperhitungkan apakah nama itu nama keluarga/marga atau bukan.

Misalnya:

Bohar Sinaga *ditulis* Bohar, S. A. Wijaya *ditulis* Wijaya, A.

Dimas S, *ditulis* Dimas (Catatan: penulisan nama pengarang pada daftar pustaka harus nama lengkap dan tidak boleh singkatan. Jika nama belakang pengarang disingkat penulisannya, nama yang dipakai dalam daftar pustaka tetap nama depan tanpa diikuti singkat nama belakang, tidak boleh nama belakang yang disingkat diikuti nama depan yang disingkat pula.)

Andre Harjianto Sukmana *ditulis* Sukmana, A.H.

Tatang Juandi Abadi Nasihin *ditulis* Nasihin, T.J.A.

- b. Selanjutnya, menuliskan tahun penerbitan.
- c. Tulis judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring kecuali untuk judul makalah atau artikel baik surat kabar ataupun internet ditulis dengan huruf tegak diapit dengan tanda kutip.
- d. Tuliskan kota tempat penerbitan berada diikuti tanda titik dua dan tulis nama penerbit.
- e. Baris pertama ditik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya ditik mulai pukulan keempat.
- f. Tanda baca yang digunakan untuk memisahkan pengarang, tahun, kota terbit dan akhir daftar pustaka adalah tanda titik. Tanda baca yang digunakan antara kota terbit dan penerbit adalah tanda titik dua.
- g. Jarak antara baris dengan baris berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh:

Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Secara detail, penyusunan daftar pustaka dari berbagai sumber dapat dilihat dari sistematika berikut ini.

a. Kalau Sumbernya Buku

Kalau Sumber tertulisnya buku, urutan-urutan penulisannya adalah: nama belakang penulis, nama depan dengan disingkat, tahun penerbitan, judul buku digarisbawahi atau dicetak miring, edisi, kota asal, penerbit.

(1) Jika buku ditulis oleh seorang saja

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

(2) Jika buku ditulis oleh dua orang

Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.

(3) Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang

Samani, Muchlas, dkk. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

(4) Jika penulis sebagai penyunting

Arifin, R.R.M. dan Abidin. (Edt.). 2009. *Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak*. Bandung: Amanah Press.

(5) Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang

Priatna. 2009. "Pembelajaran Mematika pada Anak Usia Dini", dalam Robandi. (2009). *Arah Pendidikan Masa Kini*. Malang: YP2LPM.

(6) Jika buku itu edisi:

Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children Personality* (third ed.). London: University of London Press.

b. Kalau Sumbernya Jurnal

Penulisan jurnal sebagai daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang (jika ada) penulis; nama depan (kalau ada) penulis, tahun penerbitan, judul artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal dengan digarisbawahi atau dicetak miring dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa didahului dengan singkatan "vol", nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

Contoh:

Timucin, Metin. 2010. "Exploring The Language of Poems: A Stylistic Study". *Novitas-ROYAL (Research on Youth and Language)*. Vol. 4 (2). pp 129-140.

c. Kalau Sumbernya di Luar Buku dan Jurnal

(1) Berupa skripsi, tesis, atau disertasi:

Ningrum, Dwi Puspita. 2014. "Kajian Intertekstual dan Nilai Pendidikan Karakter *Serat Arjuna Wiwaha* Karya Resi Kano dan *Serat Partawigena* karya K.P.A

Kusumadiningrat". *Tesis Tidak Diterbitkan*: Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia Pascasarjana UNS Surakarta.

(2) Berupa website

Pengarang/ penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [Jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Antorio, A. (2008) *Curriculum Development*. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc/EPs/PES-Yearbook/I998/thompson.html>. [28 Maret 2008].

(3) Bila dari karya kolektif

Cara penulisannya ialah berikut. Pengarang/ penyunting. (Tahun). Judul. Dalam Sumber (edisi), [Jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Dairin, R. T. (2005), *The History of Java*. In *Barbarian Online: Macromedia*. [Online]. Tersedia: <http://www.ec.com:190/csi-bin/g:DocF=makro/50/45/0.html>. [28 Maret 2008].

(4) Bila artikel dalam jurnal

Cara penulisannya ialah berikut. Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal, [Jenis media], volume (terbitan). Halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Parman, D. (1999). *Learning and Teaching Strategies*. Dalam *Educational Journal*. [Online]. Vol 7 (7) halaman 12. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html>. [17 Maret 2000].

(5) Bila artikel dalam majalah

Cara penulisannya ialah berikut. Pengarang. (Tahun, tanggal bulan). Judul. Nama Majalah. [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Goodstein, C. (1991, 12, September). *Healers from the deep*. *American Health* [CD- ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A. [13 Juni 1995]:

(6) Bila artikel di surat kabar

Cara penulisannya ialah berikut. Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar. [Jenis media], halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses].

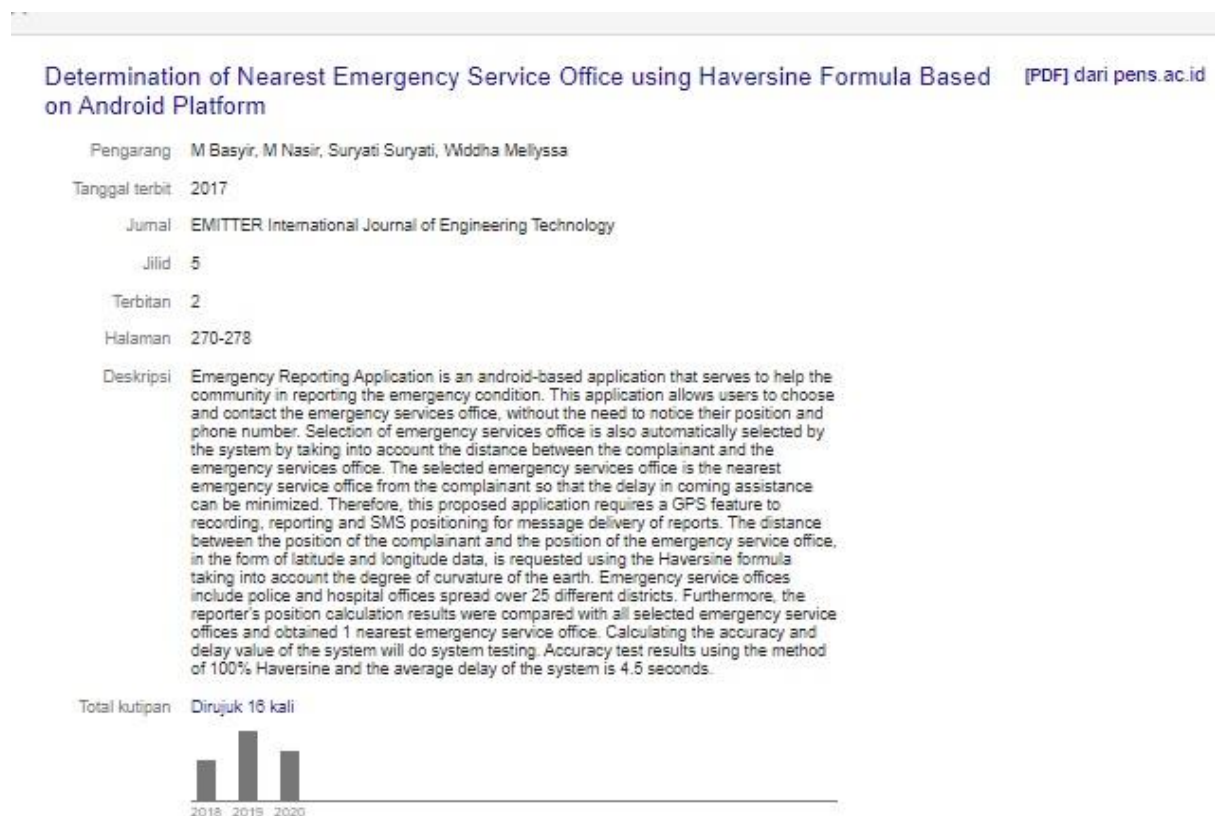
Bahardi, B. (2005, 7, Juni) *Mengatasi Rawan Pangan pada Daerah Bencana*. *Kompas* [Online], halaman 7. Tersedia: <http://www.kompas.com> [19 November 2008].

- (7) Bila pesan dari sural eletronik (e-mail) Cara penulisannya ialah berikut.

Pengirim. (alamat *e-mail* pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul Pesan. *E-mail* kepada penerima. [alamat *e-mail* penerima].

Dimas, B. (Qimas@yahoo.com). (2007, 5 Mei) Bab IV Perkembangan Anak. e-mail kepada Dadang Suntani (suntani@gmail.com).

Berkaitan dengan uraian dari cara mensitasi dan membuat daftar pustaka, berikut ini diberikan contoh dalam pensitasian dengan model MLA, APA, dan ISO 690.



Gambar 23 Contoh Identitas Artikel Ilmiah di Google Scholar

(sumber: Google Scholar M.Basyir, S.ST., M.T.)

Berdasarkan contoh identitas artikel ilmiah di dalam google scholar tersebut, di bawah ini dipaparkan coontoh melakukan sitasi yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.



Gambar 24 Model Sitasi MLA, APA, dan ISO 690

(sumber: Google Scholar M.Basyir, S.ST., M.T.)

Latihan

1. Jelaskan struktur artikel ilmiah.
2. Jelaskan cara menulis artikel ilmiah.
3. Praktikkan menulis artikel ilmiah.

Tujuan Pembelajaran : Mahasiswa mampu mempelajari cara mempublikasi artikel ilmiah

Indikator Pencapaian :

- 1. Mahasiswa mampu menjelaskan cara mendaftarkan atau mendaftar jurnal ilmiah**
- 2. Mahasiswa mampu menjelaskan cara mensubmit artikel ilmiah.**
- 3. Mahasiswa mampu mempraktikkan mendaftarkan dan mensubmit artikel ilmiah.**

Publikasi artikel ilmiah harus dilakukan agar artikel ilmiah dibaca banyak orang. Melalui publikasi artikel ilmiah berarti kita mengembangkan keilmuan kita. Walaupun demikian, masih banyak peneliti atau penulis yang belum berani untuk mempublikasi artikel ilmiah ke dalam media baik jurnal ilmiah atau pun prosiding. Hal tersebut menulis untuk media massa berarti menulis untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, tulisan yang dibuat harus disesuaikan dengan kebutuhan publik.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, beberapa hal pokok yang harus diperhatikan dalam mempublikasi artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Tulisan harus aktual atau bermanfaat.
2. Tulisan harus menarik
3. Tulisan harus padat isi
4. Tulisan harus bermanfaat

Ketentuan di atas tidak seluruhnya berlaku untuk artikel ilmiah, mengingat banyak karya tulis ilmiah yang tidak mengandung unsur aktualitas, namun bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu media yang berbeda menghendaki jenis dan karakteristik tulisan yang berbeda. Namun secara prinsip tulisan yang bermanfaat dan bernilai apabila tulisan tersebut dipublikasikan kepada khalayak. Berkaitan dengan uraian-uraian tersebut, pada bagian ini diuraikan cara mendaftarkan jurnal pada umumnya dan mensubmit artikel.

1. Cara Meregister Jurnal Ilmiah

Bagian ini, diuraikan cara meregister jurnal ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diatur dalam panduan penggunaan e-journal UPI.

1. Buka halaman <http://ejournal.upi.edu> melalui browser. Ada tiga link yang tersedia pada masing-masing jurnal, yaitu **VIEW JOURNAL** untuk melihat suatu jurnal secara lengkap, **CURRENT ISSUE** untuk melihat ISSUE terkini yang terbit dan **REGISTER** untuk mendaftar ke jurnal tersebut.

The screenshot displays the homepage of the UPI E-Journal system. At the top, there is a navigation bar with links: HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, and SEARCH. Below this, the main header reads "ELECTRONIC JOURNAL OF INDONESIA UNIVERSITY OF EDUCATION". The page lists several journals, each with a brief description and a "REGISTER" link highlighted in a red box. The journals listed are:

- INDONESIAN JOURNAL OF APPLIED LINGUISTICS**: Indonesian Journal of Applied Linguistics (p-ISSN: 2301-9468 and e-ISSN: 2502-6747) is a journal of First and Second Language Teaching and Learning which has been indexed in Scopus and DOAJ since 2014. It is published twice a year in January and July. We accept mainly research-based articles related to applied language studies. The language studies can be any language such as but not limited to English, Indonesian, German, French, Arabic, vernaculars, etc., however, the language to convey those ideas should be English.
- MIMBAR PENDIDIKAN**: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan (Indonesian Journal for Educational Studies). This journal was first published on March 11, 2015, and it is issued every March and September. MIMBAR PENDIDIKAN is a new version of the old journal with the similar name that was published from 1995 to 2005. This journal is dedicated not only for Indonesian scholars who are concerned with educational studies, but also for scholars of Southeast Asian countries and around the world who care and want to share thoughts and ideas related to educational studies in general.
- INDONESIAN JOURNAL OF SCIENCE AND TECHNOLOGY**: The Indonesian Journal of Science and Technology (IJoST), is published by Universitas Pendidikan Indonesia, which is a dissemination medium for research result from scientists and engineers in many fields of science and technology. IJoST is a biannual journal issued on April and October.
- INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATION**: Welcome to the International Journal of Education website. The Journal is the first international journal managed by Universitas Pendidikan Indonesia, which exclusively focuses on education. This first international journal is a part of the University's strong commitment to education, which is expected to be the medium for the exchange of ideas, knowledge, information, and technology among experts and practitioners of education.
- JURNAL PENGAJARAN MIPA**: Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (JPMIPA) atau Journal of Mathematics and Science Teaching berdiri pada tahun 1993 dan mempublikasikan artikel-artikel penelitian kualitatif dan atau kuantitatif tentang pengajaran matematika dan IPA (matematika, physics, chemistry, dan biology). Sasaran JPMIPA adalah guru, pendidik, dosen, peneliti, dan pembuat keputusan pendidikan dari seluruh Indonesia dan Asia Tenggara. Dikarenakan tujuan kami untuk mempublikasikan artikel-artikel berkualitas dan berkebaruan tinggi yang memiliki kontribusi bermakna bagi perbaikan dan pengembangan pengajaran matematika dan IPA.
- MIMBAR SEKOLAH DASAR**: Journal of Mimbar Sekolah Dasar is a peer-reviewed scientific journal that publishes different kinds of scientific articles based on the research-article and ideas-article. All topics that we received only articles relating to elementary school fields. For research category, articles can be written using quantitative and qualitative approaches, and can be made in a variety of research designs, such as action research, experiments, and case studies. This journal was published since 2014 twice a year every April and October, and published by the Indonesia University of Education Sumedang Campus, Study Program of Preservice Elementary School Teacher. All the articles published in this journal have a unique DOI number with a prefix 10.17509.

Gambar 25 Halaman Jurnal UGM
(sumber Jurnal UGM)

2. Klik link **REGISTER** pada jurnal yang akan dituju, sehingga muncul form register sebagai berikut:

Home > User > **Register**

REGISTER

Fill in this form to register with this site.

[Click here](#) if you are already registered with this or another journal on this site.

PROFILE

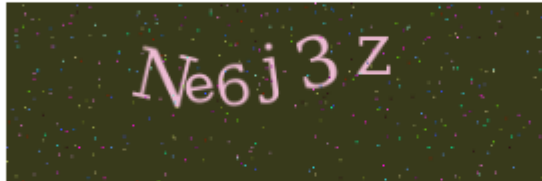
Username *

The username must contain only lowercase letters, numbers, and hyphens/underscores.

Password *

The password must be at least 6 characters.

Repeat password *

Validation * 

Please enter the letters as they appear in the image above.

Salutation

First Name *

Middle Name

Last Name *

Initials Joan Alice Smith = JAS

Gender

Affiliation

(Your institution, e.g. "Simon Fraser University")

Signature

- 1) **Username**, diisi dengan nama yang akan digunakan untuk login
- 2) **Password**, diisi dengan kata sandi yang unik dan mudah diingat minimal 6 karakter
- 3) **Repeat password**, diisi dengan kata sandi yang sama
- 4) **Validation**, masukkan kode validasi pada kotak isian yang disediakan

- 5) **Salutation**, dapat diisi dengan Mr. atau Mrs.
- 6) **First Name**, wajib diisi dengan nama depan
- 7) **Middle Name**, dapat diisi dengan nama tengah.
- 8) **Last Name**, wajib diisi dengan nama belakang, jika namanya terdiri dari satu suku kata, last name dapat diisi dengan gelar atau suatu karakter, titik “.”
- 9) **Initials**, *dapat diisi dengan inisial nama*
- 10) **Gender**, dapat dipilih sesuai dengan jenis kelamin, male atau female (lelaki atau perempuan)
- 11) **Affiliation**, dapat diisi dengan institusi tempat bekerja atau menuntut ilmu.
- 12) **Signature**, dapat diisi dengan tanda tangan elektronik.

Email *	<input type="text"/>	PRIVACY STATEMENT
Confirm Email *	<input type="text"/>	
ORCID iD	<input type="text"/>	
	<p>ORCID iDs can only be assigned by the ORCID Registry. You must conform to their standards for expressing ORCID iDs, and include the full URI (eg. http://orcid.org/0000-0002-1825-0097).</p>	
URL	<input type="text"/>	
Phone	<input type="text"/>	
Fax	<input type="text"/>	
Mailing Address	<input type="text"/>	
Country	<input type="text"/>	
Bio Statement (E.g., department and rank)	<input type="text"/>	
Confirmation	<input type="checkbox"/> Send me a confirmation email including my username and password	
Working	<input type="checkbox"/> Bahasa Indonesia	
Languages	<input type="checkbox"/> English	
Register as	<input checked="" type="checkbox"/> Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.	
	<input type="checkbox"/> Author: Able to submit items to the journal.	
	<input type="checkbox"/> Reviewer: Willing to conduct peer review of submissions to the site.	
	Identify reviewing interests (substantive areas and research methods): <input type="text"/>	
	<input type="button" value="Register"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

* Denotes required field

- 13) **Email**, wajib diisi dengan alamat email yang masih aktif
- 14) **ORCID iD**, dapat diisi dengan nomor identitas digital peneliti jika ada.
- 15) **URL**, dapat diisi dengan alamat profil google scholar atau alamat blog kita yang masih aktif.
- 16) **Phone**, diisi dengan no telepon yang dapat dihubungi
- 17) **Fax**, diisi dengan no fax yang dapat dihubungi
- 18) **Mailing Address**, diisi dengan alamat surat menyurat.
- 19) **Country**, diisi dengan nama Negara sesuai dengan kewarganegaraan.
- 20) **Bio statement**, dapat diisi dengan biodata ringkas
- 21) **Confirmation**, opsi agar sistem mengirimkan Username dan Password ke email.
- 22) **Working languages**, kita dapat menentukan bahasa yang digunakan oleh sistem pada interface aplikasi OJS.
- 23) **Register as**, secara default hanya **Reader** atau pembaca yang terchecklist, agar dapat mengirimkan artikel dapat memberikan check list juga pada bagian **Author**, atau Check list bagian **Reviewer** jika ingin mengajukan diri sebagai reviewer.
- 24) Semua isian yang mengandung tanda asterik atau bintang "*" itu wajib diisi, yang lainnya dapat diisi sesuai kebutuhan.
- 25) Selanjutnya klik tombol REGISTER untuk mendaftar.

Untuk mendaftar di jurnal yang lain, kembali ke laman depan <http://ejournal.upi.edu>, dan klik link **REGISTER** pada jurnal yang akan dituju. Pada register yang kedua dan seterusnya akun kita sudah tersimpan di sistem, jadi tidak harus membuat akun kembali. Satu akun untuk semua jurnal yang tersedia di halaman <http://ejournal.upi.edu>

[Home](#) > [User](#) > **Register**

REGISTER

Fill in this form to register with this site.

[Click here](#) if you are **not** already registered with this or another journal on this site.

PROFILE

Enter your existing username and password to register with this journal.

Username *

Password *

Register as

- ☒ Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.
- ☐ Author: Able to submit items to the journal.
- ☐ Reviewer: Willing to conduct peer review of submissions to the journal.

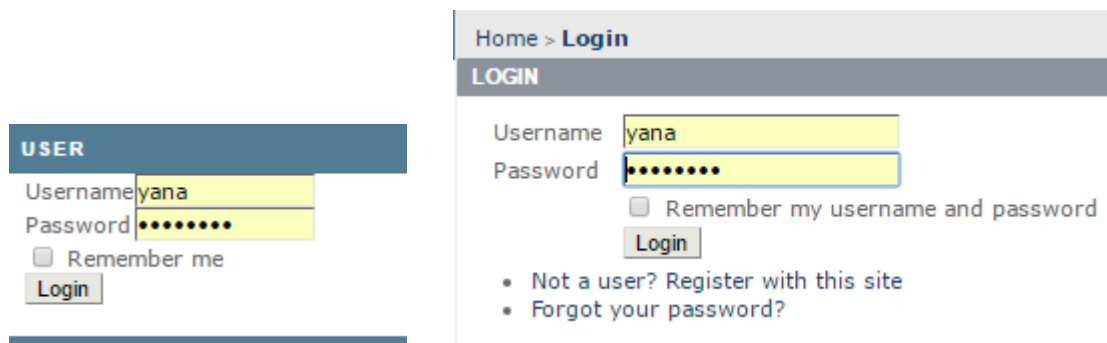
Identify reviewing interests (substantive areas and research methods):

* Denotes required field

2. Cara Submit Artikel

Untuk dapat mengirimkan artikel jurnal, peran user-nya harus sebagai Author pada jurnal tersebut, jika tidak maka tidak akan dapat mengirimkan artikel jurnal tersebut. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengirimkan artikel jurnal:

1. Login di halaman login atau di block login yang tersedia di halaman depan website jurnal.



Home > Login

LOGIN

Username yana

Password

☐ Remember me

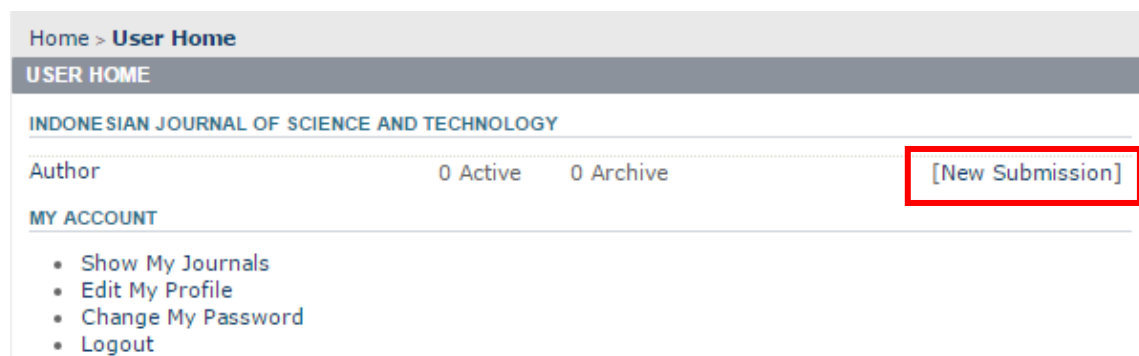
Login

☐ Remember my username and password

Login

- Not a user? Register with this site
- Forgot your password?

2. Setelah login, maka akan masuk ke halaman dashboard Author seperti pada gambar berikut:



Home > User Home

USER HOME

INDONESIAN JOURNAL OF SCIENCE AND TECHNOLOGY

Author 0 Active 0 Archive [New Submission]

MY ACCOUNT

- Show My Journals
- Edit My Profile
- Change My Password
- Logout

3. Setelah link New Submission di klik, ada lima langkah yang harus di lalui agar artikel yang kita kirimkan dapat terkirim kedalam sistem OJS.

Home > User > Author > Submissions > **New Submission**

STEP 1. STARTING THE SUBMISSION

1. **START** 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

Encountering difficulties? Contact [Lala Septem Riza](#) for assistance (+62 81234509109).

SUBMISSION CHECKLIST

Indicate that this submission is ready to be considered by this journal by checking off the following (comments to the editor can be added below).

- ☐ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ☐ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, LATEX or WordPerfect document file format.
- ☐ Where available, URLs for the references have been provided.
- ☐ The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- ☐ The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the [Author Guidelines](#), which is found in About the Journal.
- ☐ If submitting to a peer-reviewed section of the journal, the instructions in [Ensuring a Blind Review](#) have been followed.

4. Pada langkah pertama **STARTING THE SUBMISSION**, pastikan artikel yang akan diunggah sudah memenuhi persyaratan **Submission Checklist** yang telah ditentukan oleh pengelola jurnal masing-masing. jika artikelnya sudah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diminta, beri tanda checklist pada

SUBMISSION CHECKLIST

Indicate that this submission is ready to be considered by this journal by checking off the following (comments to the editor can be added below).

- ☒ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ☒ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, LATEX or WordPerfect document file format.
- ☒ Where available, URLs for the references have been provided.
- ☒ The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- ☒ The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the [Author Guidelines](#), which is found in [About the Journal](#).
- ☒ If submitting to a peer-reviewed section of the journal, the instructions in [Ensuring a Blind Review](#) have been followed.

semua Submission Checklist.

5. Selanjutnya, perhatikan terkait pemberitahuan hak cipta, tiap jurnal akan

COPYRIGHT NOTICE

Authors who publish with this journal agree to the following terms:

- (1) Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.
- (2) Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgement of its initial publication in this journal.
- (3) Authors should sign copyright transfer agreement when they have approved the final proofs sent by IJOST prior the publication.

JOURNAL'S PRIVACY STATEMENT

The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.

COMMENTS FOR THE EDITOR

Enter text
(optional)

ini contoh komentar untuk Editor



Save and continue

Cancel

* Denotes required field

6. Jika ada komentar untuk editor, dapat diisikan pada kotak isian **COMMENT S FOR THE EDITOR**, dan selanjutnya klik tombol **SAVE AND CONTINUE**.
7. Langkah selanjutnya yaitu **UPLOADING THE SUBMISSION**, klik tombol **Pilih File/Choose File** dan arahkan ke direktori dimana file artikel berada dan kemudian klik **Upload** atau **Unggah**. Dan klik **SAVE AND CONTINUE** untuk

Home > User > Author > Submissions > **New Submission**

STEP 2. UPLOADING THE SUBMISSION

1. **START** 2. **UPLOAD SUBMISSION** 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

To upload a manuscript to this journal, complete the following steps.

1. On this page, click Browse (or Choose File) which opens a Choose File window for locating the file on the hard drive of your computer.
2. Locate the file you wish to submit and highlight it.
3. Click Open on the Choose File window, which places the name of the file on this page.
4. Click Upload on this page, which uploads the file from the computer to the journal's web site and renames it following the journal's conventions.
5. Once the submission is uploaded, click Save and Continue at the bottom of this page.

Encountering difficulties? Contact [Lala Septem Riza](#) for assistance (+62 81234509109).

SUBMISSION FILE

No submission file uploaded.

Upload submission file Tidak ada file yang dipilih ENSURING A
BLIND REVIEW

- melanjutkan ke langkah berikutnya.
8. Langkah berikutnya adalah **ENTERING THE SUBMISSION'S METADATA**, di sini penulis diminta untuk melengkapi metadata atau informasi yang terkait dengan artikel yang di upload, yaitu informasi penulis, Jika penulis lebih dari satu, dapat ditambahkan penulis lainnya dengan cara mengklik tombol Add Author

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

First Name *	Yana
Middle Name	
Last Name *	Rahmat Sopian
Email *	yana@upi.edu
ORCID iD	
<p>ORCID iDs can only be assigned by the ORCID Registry, their standards for expressing ORCID iDs, and include the http://orcid.org/0000-0002-1825-0097).</p>	
URL	http://yana.staf.upi.edu
Affiliation	UPI, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
(Your institution, e.g. "Simon Fraser University")	
Country	Indonesia
Competing interests	
CI POLICY	
Bio Statement (E.g., department and rank)	

- ## TITLE AND ABSTRACT

Title *	
Abstract *	

INDEXING

Provide terms for indexing the submission; separate terms with a semi-colon (term1; term2; term3).

Academic
discipline and sub-
disciplines

Chemistry and Chemical Engineering; Physics, Material, and Mechanical Engineering; Biology, Biological and Bio System Engineering; Food and Agriculture Engineering; Mathematics; Computer Science and Engineering; Earth Science and Engineering; Space Engineering; Electrical Engineering; Architecture and Civil Engineering; Environment Science and Engineering

Keywords

Silica; Agricultural waste; Extraction method; Corn cobs; Bagasse; Rice husk; Steam oxidation; Power plant; Ferritic steel; Boiler

Language

English=en; French=fr; Spanish=es. Additional codes.

CONTRIBUTORS AND SUPPORTING AGENCIES

Identify agencies (a person, an organization, or a service) that made contributions to the content or provided funding or support for the work presented in this submission. Separate them with a semi-colon (e.g. John Doe, Metro University; Master University, Department of Computer Science).

Agencies

REFERENCES

Provide a formatted list of references for works cited in this submission. Please separate individual references with a blank line.

References

Save and continue

Cancel

* Denotes required field

10. Setelah meng-klik tombol **SAVE AND CONTINUE** pada langkah ketiga, maka pada langkah berikutnya, **UPLOADING SUPPLEMENTARY FILES**, Penulis dapat menambahkan file tambahan seperti instrumen penelitian atau gambar/tabel yang belum tercantum dalam artikel yang telah diunggah. Klik **Pilih File/Choose File** untuk mencari file tambahan yang akan diunggah dan klik **Upload** untuk mengunggah file tambahan. Selanjutnya klik **Save and Continue** untuk melanjutkan ke langkah berikutnya

Home > User > Author > Submissions > **New Submission**

STEP 4. UPLOADING SUPPLEMENTARY FILES

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. **UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES** 5. CONFIRMATION

This optional step allows Supplementary Files to be added to a submission. The files, which can be in any format, might include (a) research instruments, (b) data sets, which comply with the terms of the study's research ethics review, (c) sources that otherwise would be unavailable to readers, (d) figures and tables that cannot be integrated into the text itself, or other materials that add to the contribution of the work.

ID	TITLE	ORIGINAL FILE NAME	DATE UPLOADED	ACTION
<i>No supplementary files have been added to this submission.</i>				

Upload supplementary file Tidak ada file yang dipilih ENSURING A BLIND REVIEW

11. Dan langkah terakhir **CONFIRMING THE SUBMISSION**, untuk mengkonfirmasi pengiriman artikel

Home > User > Author > Submissions > **New Submission**

STEP 5. CONFIRMING THE SUBMISSION

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. **UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES** 5. **CONFIRMATION**

To submit your manuscript to Indonesian Journal of Science and Technology click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Indonesian Journal of Science and Technology.

FILE SUMMARY

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
8610	PANDUAN PENGGUNAAN EJOURNAL.DOCX	Submission File	672KB	12-13

12. Pada tahap terakhir, tampak file yang telah diunggah beserta informasi ID artikel, ukuran file dan tanggal file yang diunggah. Untuk mengakhiri proses pengiriman artikel klik tombol **Finish Submission**.
13. Selanjutnya penulis akan menerima pemberitahuan melalui email dari Editor Jurnal. Selanjutnya penulis dapat melihat dan memantau proses review dan penyuntingan artikel oleh tim editor.

Home > **User Home**

USER HOME

INDONESIAN JOURNAL OF SCIENCE AND TECHNOLOGY

Author 1 Active 0 Archive [New Submission]

MY ACCOUNT

- Show My Journals
- Edit My Profile
- Change My Password
- Logout

Home > User > Author > **Active Submissions**

ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
4455	12-13	ART	Rahmat Sopian	21ST CENTURY LEARNING FRAMEWORK FOR ELEMENTARY SCHOOL	Awaiting assignment

[Start a New Submission](#)

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

REFBACKS

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no reffbacks.</i>						

14. Penulis juga dapat mengirimkan artikel lainnya dengan mengklik link **CLICK HERE** pada bagian **Start a New Submission**.

3. Proses Review

Setelah Penulis berhasil mengirimkan artikel melalui sistem Open Journal Sistem di <http://ejournal.upi.edu>, maka langkah berikutnya Penulis dapat memantau proses review dan penyuntingan oleh tim editor.

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > **Active Submissions**

ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE ARCHIVE


ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
4455	12-13	ART	Rahmat Sopian	21ST CENTURY LEARNING FRAMEWORK FOR ELEMENTARY SCHOOL	IN REVIEW

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #4455 > **Review**

#4455 REVIEW

SUMMARY REVIEW EDITING
SUBMISSION

Authors

Yana Rahmat Sopian 


Title

21st Century Learning Framework for Elementary School

Section

Articles

Editor

Didi Sukyadi 

PEER REVIEW

Round 1

Review Version

4455-8611-1-RV.DOCX 2016-12-13

Initiated

—

Last modified

—

Uploaded file



None

EDITOR DECISION

Decision

—

Notify Editor

 Editor/Author Email Record  No Comments

Editor Version

None

Author Version

None

Upload Author Version

Pilih File

Tidak ada file yang dipilih

Upload

Dari Tim Editor, artikel yang masuk akan di delegasikan kepada Reviewer untuk di review. Dan kemudian Reviewer akan mengeluarkan saran atau rekomendasi kepada editor sebagai berikut:

- Accept Submission**, Reviewer menyarankan untuk menerima tulisan
- Revisions Required**, Reviewer menyarankan diperlukan revisi

terhadap artikel

- c. **Resubmit for Review**, Penulis diminta untuk mengirimkan artikel lainnya.
- d. **Resubmit Elsewhere**, Reviewer menyarankan untuk mengirimkan ke Jurnal yang lain.
- e. **Decline Submission**, Reviewer menyarankan agar Editor menolak artikel yang dikirimkan.
- f. **See Comments**, Reviewer menyarankan editor untuk melihat komentar-komentar yang dibuat oleh Reviewer yang kemudian dapat dijadikan rujukan untuk menentukan keputusan oleh Editor apakah menolak atau menerima artikel yang masuk tersebut.

Home > User > Author > Submissions > #4455 > Review

#4455 REVIEW

SUMMARY REVIEW EDITING
SUBMISSION

Authors	Yana Rahmat Sopian
Title	21st Century Learning Framework for Elementary School
Section	Articles
Editor	Didi Sukyadi

PEER REVIEW

Round 1

Review Version	4455-8611-1-RV.DOCX	2016-12-13
Initiated	2016-12-14	
Last modified	2016-12-14	
Uploaded file	None	

EDITOR DECISION

Decision	—	
Notify Editor	<input type="checkbox"/>	Editor/Author Email Record <input type="checkbox"/> No Comments
Editor Version	None	
Author Version	None	
Upload Author Version	<input type="button" value="Pilih File"/> Tidak ada file yang dipilih	<input type="button" value="Upload"/>

Selanjutnya setelah proses review oleh Reviewer selesai dan rekomendasi artikelnya diterima, maka naskah artikel akan masuk pada proses penyuntingan, layout dan review metadata oleh tim editor yang selanjutnya akan diterbitkan pada issue terbitan (No dan Volume) yang telah ditentukan oleh tim Editor.

Namun jika hasil rekomendasi dari Reviewer menolak artikel yang kirimkan dan keputusan akhir dari Editor juga sama menolak artikel tersebut, maka status artikel tersebut di sisi penulis akan nampak seperti pada gambar berikut:

Home > User > Author > Submissions > #4455 > Review

#4455 REVIEW

SUMMARY REVIEW EDITING
SUBMISSION

Authors	Yana Rahmat Sopian
Title	21st Century Learning Framework for Elementary School
Section	Articles
Editor	Didi Sukyadi

PEER REVIEW

Round 1

Review Version	4455-8611-1-RV.DOCX	2016-12-13
Initiated	2016-12-14	
Last modified	2016-12-14	
Uploaded file	None	

EDITOR DECISION

Decision	Decline Submission 2016-12-14	
Notify Editor	Editor/Author Email Record No Comments	
Editor Version	None	
Author Version	None	
Upload Author Version	<input type="button" value="Pilih File"/> Tidak ada file yang dipilih	<input type="button" value="Upload"/>

Latihan

1. Jelaskan cara meregister atau mendaftar jurnal ilmiah
2. Jelaskan cara mensubmit artikel ilmiah.
3. Praktikkan meregister dan mensubmit artikel ilmiah.

SUMBER REFERENSI

- Mulasasih dan Winda Dwi Hudhana. 2020. *Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Checklist.
- Silaswati, Diana. (2018). "Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi". *Akurat : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol 9 (1) h 81-88.
- Slameto. (2016). "Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas". *Scholaria*. Vol 6 (2) h 45-67.
- Syahfitri, Dian. 2019. *Bahasa Indonesia Dasar*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Telaumbanua, Sadieli dan Sri Dinanta Beru Ginting. 2019. *Kompetensi Berekspresi 1 Keterampilan Menulis bagi (Mahasiswa Calon) Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- Widayoko, Agus. 2020. *Menulis Artikel Ilmiah dan Esai*. Bandung: Yrama Widya.

M O D U L

